

## BAB III

### BIOGRAFI K.H BISRI MUSTOFA

#### A. Riwayat Hidup K.H. Bisri Mustofa dan Rihlah Keilmuan

K.H. Bisri Mustofa dilahirkan di Kampung Sawahan Gang Palen, Rembang, Jawa Tengah pada tahun 1915 M dengan nama Mashadi. Beliau merupakan putera pertama dari H. Zainal Mustofa dan Chodijah.<sup>1</sup> Kedua orang tuanya merupakan cucu dari Mbah Syuro (seorang tokoh kharismatik di Kecamatan Sarang.<sup>2</sup> Adapun saudara-saudaranya yang lain adalah Salamah, Misbah, dan Ma'shum. Selain itu, beliau juga memiliki saudara tiri, yaitu H. Zuhdi dan Hj. Maskanah. Mereka merupakan saudara tiri Bisri Mustofa dari pernikahan pertama ayahnya dengan Dakilah.<sup>3</sup>

Pada tahun 1923 bersama kedua orang tua dan adik-adiknya, Mashadi menunaikan ibadah haji. Tetapi pada saat menunaikan ibadah haji, ayahnya sering sakit-sakitan hingga akhirnya wafat ketika hendak kembali pulang ke tanah air di pelabuhan Jeddah. Sehingga jenazahnya terpaksa dimakamkan di sana dan hanya ibu beserta adik-adiknya saja yang pulang ke tanah air. Setelah pulang dari haji, Mashadi mengganti namanya dengan Bisri Mustofa.<sup>4</sup> Sepeninggal ayahnya, selain diasuh oleh ibunya, Bisri Mustofa diasuh oleh kakak tirinya yaitu H. Zuhdi. Oleh H. Zuhdi Bisri Mustofa disekolahkan di HIS (*Holland Inlands School*). Tetapi hal itu ditentang oleh K.H. Cholil karena sekolah tersebut adalah milik penjajah Belanda. Beliau takut jika Bisri Mustofa sekolah di sana, ia akan mempunyai watak yang sama seperti para penjajah. Oleh karena itu, ia dipindahkan ke sekolah *Ongko Loro* sampai tamat.<sup>5</sup>

Pada tahun 1925, ia dikirim ke pesantren Kajen, Pati pimpinan K.H. Chasbullah untuk mengikuti pondok pesantren bulan puasa. Tetapi di

---

<sup>1</sup> Saiful Amin Ghofur, *Mozaik Mufasir al-Qur`ān: dari Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), 168

<sup>2</sup> Zainul Milal Bizawie, *Masterpiece Islam Nusantara: Sanad dan Jejaring Ulama-Santri (1830-1945)*, (Tangerang: Pustaka Compass, 2016), 117

<sup>3</sup> Bibit Suprpto, *Ensiklopedi Ulama Nusantara: Riwayat Hidup, Karya dan Sejarah Perjuangan 157 Ulama Nusantara*, (Jakarta: Gelegar Media Indonesia, 2010), 270

<sup>4</sup> *Ibid...*, 270

<sup>5</sup> Achmad Zainal Huda, *Mutiara Pesantren: Perjalanan Khidmah KH. Bisri Mustofa*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2011), 11

pesantren tersebut ia tidak krasan dan hanya bertahan tiga hari saja.<sup>6</sup> Pada tahun selanjutnya 1926, setelah ia lulus di sekolah *Ongko Loro*, ia kemudian dipesantrenkan lagi di Kasingan, pimpinan K.H. Cholil. Namun ia kembali tidak krasan, dengan alasan pelajaran di pesantren lebih sulit dibandingkan dengan sekolah umum. Ia juga menganggap bahwa K.H. Cholil sangat galak dalam mengajar.<sup>7</sup> Hingga akhirnya, karena tidak krasan juga, Bisri Mustofa berhenti mondok dan kembali pulang ke Rembang. Setelah beberapa bulan tidak mondok, Bisri menganggur di rumah. Kesehariannya dihabiskan hanya untuk bermain bersama teman-teman sekampungnya. Hal tersebut berlangsung selama empat tahun.<sup>8</sup>

Pada tahun 1930, Bisri Mustofa masuk kembali ke pesantren Kasingan. Namun kali ini ia dititipkan dahulu di rumah Suja`i (ipar K.H. Cholil). Kepada beliau, Bisri Mustofa hanya belajar kitab *Alfiyah Ibnu Malik*. Namun berbeda pengalaman sebelumnya. Kali ini ia merasa adanya kecocokan sehingga ia betah berlama-lama belajar bersama Suja`i dan setiap hari ia mempelajari kitab tersebut. Hal ini berlangsung selama hampir dua tahun. Sehingga ia menjadi santri yang menguasai kitab tersebut. Ia mampu menghafal seribu bait dan makna yang terkandung dalam kitab tersebut. Setelah belajar *Alfiyah*, ia kemudian mempelajari kitab lainnya yang belum ia pelajari sebelumnya, seperti *Fathul Mu`in*, *Fathul Wahhāb*, *al-Iqna`*, *Jam`ul Jawami*, *Uqudul Juman*, dan sebagainya.<sup>9</sup>

Pada tahun 1932, Bisri Mustofa meminta izin kepada K.H. Cholil untuk melanjutkan studinya ke pesantren Termas, pimpinan Kyai Dimiyati. Pada tahun tersebut, mayoritas teman-temannya melanjutkan mengaji ke Termas, seperti Toyyib, Fatchurrahman, Anwar dan lain-lain. Namun permintaannya itu ditolak oleh K.H. Cholil. Beliau mengatakan bahwa di Kasingan pun Bisri tidak akan mampu menghabiskan ilmu yang diajarkan olehnya. Sehingga beliau melarangnya untuk meniru teman-temannya yang mau mengaji ke

---

<sup>6</sup> Achmad Zainal Huda,.. 12

<sup>7</sup> Bibit Suprpto, *Ensiklopedi Ulama Nusantara: Riwayat Hidup, Karya dan Sejarah Perjuangan 157 Ulama Nusantara*, 270

<sup>8</sup> Muhammad Ulul Fahmi, *Ulama Besar Indonesia: Biografi dan Karyanya*, (Kendal: Pustaka Amanah, 2008), 39

<sup>9</sup> Achmad Zainal Huda, *Mutiara Pesantren: Perjalanan Khidmah KH. Bisri Mustofa*, 13

Termas. Akhirnya Bisri pun mengikuti perintah K.H. Cholil dengan tidak jadi mengaji ke Termas.<sup>10</sup>

Pada tahun 1934, Bisri diajak oleh K.H. Cholil ke Tuban. Tujuannya adalah untuk menjodohkannya dengan puteri K.H. Murtadho Makam Agung. Namun Bisri Mustofa memberanikan diri untuk menolaknya, karena ia masih merasa belum pantas untuk menikah dan ilmu yang ia pelajari pun masih sangat kurang.<sup>11</sup> Pada tahun berikutnya K.H. Cholil kembali berniat menjodohkan Bisri Mustofa. Namun di luar dugaan, perempuan yang akan dijodohkan dengannya adalah putrinya K.H. Cholil sendiri, yang bernama Ma'rufah. Berbeda dengan perjodohan sebelumnya, kali ini Bisri Mustofa menyetujuinya begitu pun dengan keluarganya. Hingga pada tanggal 17 Rajab 1354 H atau bertepatan dengan bulan Juni 1935, ia sah menikah dengan Ma'rufah binti K.H. Cholil. Usia Bisri waktu itu adalah 20 tahun, sedangkan Ma'rufah masih berusia 10 tahun.<sup>12</sup> pernikahannya dengan Ma'rufah dikaruniai delapan orang anak, yaitu Cholil (lahir tahun 1941), Mustofa (lahir tahun 1943), Adieb (lahir tahun 1950), Faridah (lahir tahun 1952), Najichah (lahir tahun 1955), Labib (lahir tahun 1956), Nihayah (lahir tahun 1958), dan Atikah (lahir tahun 1964).<sup>13</sup>

Sebagai menantu seorang kyai, Bisri Mustofa merasa bahwa dirinya masih belum cukup ilmu. Beliau belajar secara berkala kepada kyai seniornya, yaitu Kyai Kamil di Karang Geneng, Rembang. Selanjutnya, ketika musim haji tiba, yaitu pada tahun 1936, Bisri Mustofa nekat untuk menunaikan ibadah haji dan memperdalam ilmunya di Makkah.<sup>14</sup>

Secara keseluruhan, guru-guru beliau di Mekah adalah:

1. Syaikh Baqir, berasal dari Yogyakarta (guru kitab *Lubbil Uşul*, *'Umdatul Abrār*, dan *Tafsīr al-Kasysyaf*)
2. Syaikh Umar Hamdan al-Maghriby (guru kitab hadis *Şahīh Bukhārī* dan *Şahīh Muslim*)

<sup>10</sup> Muḥammad Ulul Fahmi, *Ulama Besar Indonesia: Biografi dan Karyanya*,..., 40

<sup>11</sup> Achmad Zainal Huda, *Mutiara Pesantren: Perjalanan Khidmah KH. Bisri Mustofa*, 17

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 19

<sup>13</sup> Saiful Amin Ghofur, *Mozaik Mufasir al-Qur`ān: dari Klasik Hingga Kontemporer*.,

3. Syaikh Ali Maliki (guru kitab *al-Asybah wa an-Naḍa'ir* dan *al-Aqwāl as-Sunnan as-Sittah*)
4. Sayyid Amin (guru kitab *Ibnu 'Aqil*)
5. Syaikh Hassan Massath (guru kitab *Minhāj Dzawin Naḍar*)
6. Sayyid Alwi (guru kitab *Tafsīr al-Qur'an al-Jalālain*)
7. K.H. Abdullah Muhaimin (guru kitab *Jam'ul Jawami'*)<sup>15</sup>

Selama setahun Bisri Mustofa menuntut ilmu di Mekah. Beliau pulang ke Kasingan tepatnya pada musim haji berikutnya, yaitu pada tahun 1937 atas permintaan mertuanya. Setelah ia kembali dari Makkah, tugas dan waktu mengajarnya semakin bertambah. Ia merasa puas karena pelajaran yang ia sampaikan dapat mudah dipahami oleh para santrinya. Hal tersebut berlangsung selama satu setengah tahun. Setelah itu terjadi sebuah musibah, yaitu meninggalnya guru sekaligus mertuanya (K.H. Cholil) pada tanggal 2 *Rabiul sa'ni* 1358 H/1939 M. Sehingga tanggung jawab pesantren sebagian diserahkan kepada Bisri Mustofa.<sup>16</sup>

Adapun murid-murid K.H. Bisri Mustofa di antaranya Saefullah (pengasuh sebuah pesantren di Cilacap, Jawa Tengah), Muḥammad Anshari (Surabaya), Wildan Abdul Hamid (pengasuh sebuah pesantren di Kendal), Basrul Khafi, Jauhar, Umar Faruq, Ali Anwar (Dosen UIN Jakarta), Fathul Qorib (Dosen UIN Medan), Rayani (pengasuh Pesantren Al-Falah, Bogor), dan lain-lain.<sup>17</sup>

Pada tahun 1943, pesantren Kasingan dibubarkan pada masa penjajahan Jepang. Kemudian K.H. Bisri Mustofa pindah ke Leteh dan membangun pesantren kembali. Pesantren tersebut merupakan kelanjutan dari pesantren Kasingan. Sebelumnya pesantren tersebut tidak memiliki nama, hanya dikenal dengan pesantren Rembang saja. Namun karena para santri meminta K.H. Bisri Mustofa untuk memberikan nama, maka pada tahun 1955

---

<sup>15</sup> Zainul Milal Bizawie, *Masterpiece Islam Nusantara: Sanad dan Jejaring Ulama-Santri (1830-1945)*, 117

<sup>16</sup> Achmad Zainal Huda, *Mutiara Pesantren: Perjalanan Khidmah KH. Bisri Mustofa.*, 20

<sup>17</sup> Zainul Milal Bizawie, *Masterpiece Islam Nusantara: Sanad dan Jejaring Ulama-Santri (1830-1945)*, 117

pesantren tersebut diberi nama Raudhatut Thalibin atau dalam terjemahan Bahasa Indonesia disebut dengan Taman Pelajar Islam (TPI).<sup>18</sup>

Seiring dengan perjalanan waktu dan kondisi zaman pada waktu itu, perjalanan keluarga Bisri Mustofa mengalami berbagai dinamika dan cobaan. Pada tahun 1967 tanpa sepengetahuan keluarganya, termasuk istrinya, Bisri menikah lagi dengan seorang perempuan asal Tegal, Jawa tengah yang bernama Umi Atiyah. Pada waktu itu Bisri Mustofa mendirikan sebuah yayasan yang bernama Yayasan *Mu'awwanah lil Muslimin (Yamu'allim)*. pernikahannya dengan Umi Atiyah dikaruniai seorang putri yang bernama Maemun.<sup>19</sup>

## B. Karya-karya K.H. Bisri Mustofa

K.H. Bisri Mustofa dikenal sebagai sosok ulama yang handal dalam berpidato. Pada setiap kampanye, beliau selalu dijadikan sebagai juru bicara partai. Menurut K.H. Syaifuddin Zuhri, Bisri Mustofa adalah seorang orator yang mampu mengutarakan hal-hal yang sebenarnya sulit menjadi gamblang, mudah diterima oleh orang desa maupun kota, membuat persoalan yang membosankan menjadi mengasyikkan. Selain itu juga beliau sering menghibur semua orang dengan humor-humor yang membuat tertawa.<sup>20</sup>

K.H. Bisri Mustofa mempunyai pemikiran yang cerdas dan moderat. Beliau merupakan ulama *sunni* yang sangat gigih dalam memperjuangkan konsep *ahlussunnah wal jama'ah*. Beliau juga mempunyai pemikiran tentang adanya konsep *amar ma'ruf nahi munkar* yang didasari oleh rasa solidaritas dan kepedulian sosial. Bahkan beliau juga berpendapat bahwa konsep ini sejajar dengan rukun Islam. Sehingga beliau mengatakan bahwa seandainya rukun Islam boleh ditambah, maka yang keenamnya adalah konsep *amar ma'ruf nahi munkar*.

K.H. Bisri Mustofa menuangkan pemikiran-pemikirannya dalam bentuk tulisan yang kemudian disusunnya menjadi buku. Banyak sekali hasil karyanya yang dijadikan sebagai rujukan oleh para ulama yang mengajar di pesantren dan

---

<sup>18</sup> Achmad Zainal Huda *Mutiara Pesantren: Perjalanan Khidmah KH. Bisri Mustofa*,, 21

<sup>19</sup> Saiful Amin Ghofur, *Mozaik Mufasir al-Qur`an: dari Klasik Hingga Kontemporer*, 169

<sup>20</sup> Achmad Zainal Huda *Mutiara Pesantren: Perjalanan Khidmah KH. Bisri Mustofa*,, 79

menjadi pegangan bagi para santrinya. Hasil karya K.H. Bisri Mustofa pada umumnya adalah terkait masalah keagamaan yang meliputi berbagai bidang, diantaranya ilmu tafsir dan tafsir, ilmu hadits dan hadits, ilmu *nahwu* dan *saraf*, ilmu fiqh, akhlak dan sebagainya. Menurut K.H. Cholil Bisri, jumlah semua karya K.H. Bisri Mustofa kurang lebih sekitar 176 buah. Bahasa yang digunakan dalam karyanya bervariasi, ada yang menggunakan bahasa Jawa bertuliskan Arab Pegon, ada pula bahasa Indonesia bertuliskan huruf Arab Pegon, serta ada juga yang menggunakan bahasa Indonesia bertuliskan huruf latin juga ada yang menggunakan bahasa Arab.<sup>21</sup> Adapun karya-karya yang menjadi fokus penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Achmad Zainal Huda, *Mutiara Pesantren: Perjalanan Khidmah KH. Bisri Mustofa.*, 73

### 1. Kitab *Ngudi Susilo*

Kitab *Ngudi Susilo* ini dimulai dengan basmallah yang menjadi pembukaan dari bagian pertama yaitu muqaddimah dan sebuah pengantar yang menjelaskan sedikit dari isi kitab syi'ir ini. Berikut ini adalah isi dalam bab-bab yang terdapat kitab *Ngudi Susilo*:

#### a. *Muqodimah* (Pendahuluan)

Tabel 3.1

Isi kitab	Terjemahan
<p>بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  صَلَاةُ اللَّهِ مَا لَأَحْتِ كَوَاكِبُ  عَلَى الْاِحْمَدُ خَيْرٌ مِّنْ رَّكِبِ النَّجَائِبِ  اِيكِي شِعْرُكَ كَعُكُو بُوْحِيَه لِنَاغْ وَاَدُوْن  نَبِيْهَاكِي تَغَكَه لَاكُو اِغَكْغْ اَوُوْن  سَرْطَا تَرَاغَاكِي بُوْدِي كَغْ فَرَايُوْكَا  كَغِكُوْ دَا لَانْ فَيَا مَلْبُوْا اِغْ سُوَا رِجَا  بُوْحِيَه اِيكُو وِ بُوِيْتِ عُمُرْ فَيَتُوْغْ تَهُوْن  كُوْدُوْ اَجَا رَطَا طَا كِيِيْنْ اُوْرَا كِيْتُوْن  كُوْدُوْ تَرْسَا رِيْعْ اِيْبُوْنِي كَغْ عُرُوْمَا تِي  كَاوِيْتِ جِيْلِيْنِي مَرَاغْ بِنَا كَغْ كِيْمَا تِي</p> <p>اَنْدَا فِ اَسُوْرَاغْ وُوْغْ تُوُوْا نَجَانْ لِيَا  تَتَفَا نَا اَجَا كَا يَا رَا جَا كَا يَا  بُوْنَمْ اَلُوْسْ اَلُوْنْ لِيْرِيَه اِغَكْغْ تَرَاغْ  اَجَا كَا سَرَا جَا مِيْسُوَه كَا يَا بُوْجَاغْ  يِيْنْ وُوْغْ تُوُوْا التَّكِيَه غِيْسُوْرُ سِيْرَا اَجَا</p>	<p><b>Bismillaahirrohmaanirrohiim</b></p> <p>Sholatullaahimaalaahat kawaakib  ‘Alaahmadkhoiriman rokibanajaab  Syi’ir ini untuk anak laki-laki dan perempuan  Menjauhkan tingkah laku yang buruk.  Serta menerangkan budi pekerti yang bagus  Sebagai jalan menuju ke surga  Anak mulai usia tujuh tahun  Harus diajari budi pekerti yang baik agar tidak menyesal  Harus mencintai ibu yang merawatnya  Dari kecil dan terhadap ayah juga harus mencintainya  Bantulah ibu dan ayah ketika mereka sibuk</p> <p>Jangan seperti orang tak tau diri yang sombong  Ketika ayah dan ibu memerintah segera laksanakan  Jangan membantah, membentak, dan menantang  Rendah diri terhadap orang tua walaupun orang lain  Perhatikanlah jangan seperti hewan  Berbicaralah yang halus, pelan dan jelas, jangan kasar  Jangan memaki seperti berandalan  Ketika orang tua duduk dibawah,  Jangan sesekali kamu duduk diatas seperti kera</p>

فِيْسَانْ لُوْغِكُوَه دُوُوْرْ كَا يَا جَا مَا جُوْجَا  
يِيْنْ وُوْغْ تُوُوْا سَارِيْ اَجَا كِيْ كِيْرْ كُوْنُوْنْ  
لَمُوْنْ سِيْرَا نُوْجُوْ مَا جَا كُوْدُوْ اَلُوْنْ

<p>         لَمُونَ سِيرَ اللَّيَوتِ أَنَا إِنْ عَارَفَ          كُودُ وَنُورُونَ أَمِيتَ سِرطَادِيفِي دَيْفِي          لَمُونَ أَيُوبُ بَعَا دُوكَا بِحَيْفِي مَنَعُ          أَجَامِيلُوفَادُونَ أُوِكَا أَجَا كَرَنَعُ       </p>	<p>         Ketika orang tua sedang tidur jangan berisik          Walaupun sedang belajar harus secara pelan          Ketika kamu berjalan di depannya          Harus permisi serta merendah          Ketika ibu ayah marah lebih kamu diam          Jangan ikut-ikutan marah dan juga menggerutu.       </p>
--	---

b. Bab I: *Ambagi Waktu* (Membagi waktu)

Tabel 3.2

Isi kitab	Terjemahan
<p>         = بابُ أَمْبَاكِي وَوَقْتُ =          دَادِي بُوَجِيَه كُودُ وَ أَجَار بَاكِي زَمَانُ          أَجَا فَيَجِرُ دُولَانُ غَنَتِي لِأَلِي مَعَاتُ          يَبِنَ وَأَيَاهِي صَلَاةُ أَجَا تُوعِبُكَو فَرَنْتَهُ          اِنْعَاكَالُ تَنْدَاغُ چَيَكَاتُ چَيَكَاتُ لَجَا وَكِيَه          وَأَيَه غَاچِي وَأَيَه سَكُولَه سَيِينَا هُو          كَابِيَه مَا هُو كَاتِي كَاتِي كَلَوَاتُ تُوهُو          كَنْطُوعُ صُبُعُ اِنْعَاكَالُ تَاغِي نُؤُلِي أَدُوسُ          وَصُؤُؤُلِي صَلَاةُ خُشُوعُ اِنْعَاكُ بَاكُوسُ          رَامْفُوعُ صَلَاةُ تَنْدَاغُ كَاوِي أَفَا بَاهِي          كَغُ فَرَايُوكَا كَايَا بَا فُؤُفِي أُو مَا هِي          لَمُونَ أُو رَا اَيِيَا مَجَا مَجَا قَرَانُ          نَجَانُ نَمُوعُ سَيِطِي دَادِي يَا وَيِرِيدَانُ          بُو دُكَالُ غَاچِي أَوَانُ بَشِي سَكَا يِيَهِي          طَا طَا كَرَامَالَنُ أَدَابُ فِدَا بَاهِي       </p>	<p> <b>Bab Membagi Waktu</b>          Jadi anak harus bisa membagi waktu          Jangan sibuk bermain sampai lupa makan          Ketika datang waktu sholat jangan tunggu perintah          Segera laksanakan jangan malas          Ketika mengaji, sekolah, belajar          Semua diperhatikan dengan sungguh-sungguh          Masuk waktu subuh segera bangun          lalu mandi          Wudlu lalu sholat dengan khusu' dan bagus          Selesai sholat segera beraktivitas apa saja          Yang baik seperti menyapu rumah          Atau pun juga membaca Al-Qur'an          Walaupun sedikit jadikanlah berdzikir          Berangkat mengaji siang atau malam          Tata krama dan adabnya sama saja       </p>



c. Bab II: *Ing Pamulangan* (Dalam Pembelajaran)

Tabel 3.3

Isi kitab	Terjemahan
<p style="text-align: center;">= اِعْ فَاْمَوْلَاَعْنَ =</p> <p>مُونُ اَرْفُ بُوْدِيَالِ مِيَاغُ فَاْمَوْلَاَعْنَ طَا طَا ۲ اَعْمُ رَا جِيْنَ كَعُ رَسِيْكَانُ</p> <p>نُوْلِيْ فَاْمِيْتِ اِيْبُوْبِفَا كَانِيْلِيْ سَاْلَامُ جَوَابُ اِيْبُوْبِفَا عَلِيْكُمْ السَّلَامُ دِيْ سَاْعُوْنِيْ اَكِيَهْ سِيْطِيْ كُوْدُوْتَرِيْمَا سُوْفِيَا اِعْ تَمِيْ دَا دِيْ وَوَعُ اُوْتَمْنَا اَنَا فَاْمَوْلَاَعْنَ كُوْدُوْتَا نَسَهْ كَا قِيْ نُوْمَفَا فَيُوْوَلَاَعْنَ عَا مِ كَعُ وَنِيْ كِيْ قِيْ اَنَا كَالَاَسْ اَبَا عَشْتُوْءُ اَبَا كِيُوْيُوْنُ وَ اِيَهْ عَا سُوْ كَنَا اَبَا نَمْنُ كِيُوْيُوْنُ كَارُوْ كَانِيْجَا اَبَا بَغِيْسُ اَبَا جُوْدَا سِ مُوْنِدِيَا دِيْ وَ لَدَا نِيْ كُوْنِيْجَا اُوْرَا وَ اَرَا سِ</p>	<p style="text-align: center;"><b>Dalam Pembelajaran</b></p> <p>Ketika mau berangkat ke sekolah Bersiap-siaplah yang rajin dan juga bersih Lalu berpamitan kepada ibu ayah dengan salam Jawab ibu dan ayah Alaikum salam Diberi uang saku sedikit atau banyak terimalah Agar dikemudian hari jadi orang mulia Di dalam kelas haruslah memperhatikan Menerima pelajaran dengan seksama Di kelas jangan mengantuk dan bergurau Ketika istirahat boleh tapi jangan berlebihan Terhadap teman jangan kejam dan culas Agar tidak disangka teman orang gila</p>

d. Bab III: *Mulih Saking Pamulangan* (Pulang dari Belajar/ Sekolah)

Tabel 3.4

Isi kitab	Terjemahan
<p style="text-align: center;">= مُوْلِيَهْ سَكِيْعُ فَاْمَوْلَاَعْنَ =</p> <p>بُوْبَارِ سَكِيْعُ فَاْمَوْلَاَعْنَ اِنْعَاكَا لِمُوْلِيَهْ اَبَا مَمْفِيْرَا دُوْلَانُ سَاْلَا عْلِيَهْ تَكَانُ اُوْمَهْ نُوْلِيْ سَاْلِيْنَ سَنْدِيَا عَا نِيْ كُوْدُوْفَرْتَهْ رَا جِيْنَ رَا فِيْ اَنْوَرَا نِيْ</p>	<p style="text-align: center;"><b>Pulang dari Belajar/ Sekolah</b></p> <p>Selesai dari sekolah segeralah pulang Jangan mampir-mampir bermain keburu lapar Sampai rumah lekas ganti pakaian Harus rajin sesuai aturan.</p>

e. Bab IV: *Ana Ing Omah* (Ada di Rumah)

Tabel 3.5

Isi kitab	Terjemahan
<p style="text-align: center;">== اِنَا اِنْعِ اُوْمَاهُ ==</p> <p>كَارُوْدُوْلُوْرُكُونِيَا اِنْعِ رُكُونُ بَاكُوْسُ  اجَا كَايَا كُوْجِيْعُ بَالَاغِ رُبُوْتِ تِيكُوْسُ  دَادِي تُوَا كُوْدُوْرُوْرُوْهُ اِنْعِ سَفُوْهُيْ  دَادِي اَنُوْمُ كُوْدُوْرُوْمُوْعَصَا بُوْجَاهِيْ  لَمُوْنُ بِنْفَا عَالِمُ فَعَكْتُ سُوْكِيَهْ جَايَا  سِيْرَا اَجَا كُوْمَالُوْعُوْكَوْءُ رِنِيْغُ وُوْءُ لِيْنِيَا  فَعَكْتُ كَامْفَاغُ مِيْعِيْكَتُ سُوْكِيَهْ كِنَا مُوْلِيَهْ  عَالِمُ اِيْكُوْ كَامْفَاغُ اُوْوَاهُ مُوْلَهْ مَالِيَهْ  اَرِيْ كَالَا سِيْرَا مَادِيْفُ رِنِيْغُ وُوْءُ لِيْنِيَا  كُوْدُوْ وَا جِيْرَا جَا مَرَعُوْتُ كَايَا بَابَا</p>	<p style="text-align: center;"><b>Ada di Rumah</b></p> <p>Terhadap saudara dan teman haruslah rukun  Jangan seperti kucing belang berebut tikus  Menjadi orang tua harus tau diri  Begitu pula menjadi anak muda  Ketika ayah alim, berpangkat dan kaya raya  Jangan sekali-kali kamu sombong terhadap orang lain  Pangkat dan kekayaan tidak bersifat kekal  Alim juga mudah berubah-ubah  Ketika kamu berhadapan dengan orang lain  Harus bersifat ramah jangan cemberut seperti buaya</p>

f. Bab V: *Karo Guru* (Dengan guru)

Tabel 3.6

Isi kitab	Terjemahan
-----------	------------

<p style="text-align: center;">== كَارُوكُورُو ==</p> <p>مَرَاغُ بُوْرُوْوُودُوْوُوْوُوْوُلْنُ غَاْبِكْتِيْ  سَكَاْبِيْهِيْ فِرْنْتَهْ بَاكُوْسُ دِيْ تُوْرُوْوُقِيْ  فِيُوُوْوَلَاغِيْ غُرْتِيْنَا كَاَنْطِيْ غُوْدِيْ  نَصِيْحَاتِيْ تَتَمَانَا اِنْعَاغُ مَرْدِيْ  لَا رَاغَانِيْ تِيْهَانَا كَاَنْطِيْ يِكْتِيْ  سُوْفَايَا اِنْعَاغُ تَمْبِيْ سِيْرَادِيْ مُوْكَتِيْ</p>	<p style="text-align: center;"><b>Dengan Guru</b></p> <p>Terhadap guru harus patuh dan berbakti  Semua perintahnya yang bagus harus dilaksanakan  Pahamilah pembelajarannya dengan seksama  Laksanakan nasehatnya dengan sungguh-sungguh  Jauhi larangan dengan hati-hati  Supaya kelak kamu jadi orang yang mulia</p>
---	--

g. Bab VI: *Ana Tamu* (Ada Tamu)

Tabel 3.7

Isi kitab	Terjemahan
<p style="text-align: center;">== اَنَا تَامُوْ ==</p> <p>تَتَكَا لَانِيْ اِيْبُوْرَا مَا نُوْمَفَاتَا مُوْ  اَجَابِيَايَا اَنْ تَعَاكُهْ فُوْلَاهَا مُوْ  اَجَايُوُوْنُ دُوُوِيْت وَيَدَاغُ لَنْ فَعَا نَنْ  رِيُوْبَلْ بِيْكََا كَايَا اُوْرَا تَاهُوْمَا غَنْ  لَمُوْنُ بَاغْتُ بُوْتُوْهْ كُوْدُوْوُصْبَرْ دِيْ سِيْمِيْ  عَنْتِيْ تَامُوْمُوْنْدُوْرَادِيْ سِيْرَا بَجِيْمِيْ  اَرِيْ كَالَا فَايْدَا بُوْبَارَانْ تَامُوْتُفْ  اَجَانُوْلِيْ رَرَبُوْتَانْ تُوْرَاهَا نَفْ  كَايَا كِتِيْعُ رَرَبُوْتَانْ نَجِيْسُ تِيْدَا  كَاوِيْ مَا لُوْلَمُوْنُ دِيْ دَلْعُ وُوْعُ جَابَا</p>	<p style="text-align: center;"><b>Ada Tamu</b></p> <p>Ketika ibu ayah sedang ada tamu  Jangan bertingkah laku yang tidak sopan  Jangan sekali-kali minta uang minuman dan makanan  Sampai rewel seperti tidak pernah makan  Ketika memang sedang sangat membutuhkan bersabarlah  Baik tunggu sampai tamu pulang  Ketika tamu sudah pulang  Janganlah berebut makanan dan minuman  Seperti ikan yang berebut kotoran  Membuat malu ketika dilihat orang dari luar</p> <p>Terkecuali memang diperintah ayah, hai anakku  Itu berkahnya orang alim kyaiku</p>

<p> بِحَابِئِينَ بِنَفَائِهِمْ أَنَاءُ كُو  إِيكُو تَوْرَاهِي وَوَعَّ عَالِمِ كِيَاهِي كُو  بَاكِي رَاظَا سَاءَ دُولُو مُوَكْبِينْ كَابِيَه  كَتُولَارَانْ عَالِمِ سُوكِيَه بُونْدَا أَكِيَه  نِيَهْ إِيْرَا نُفْرِيَه بَرَكَاهِي وَوَعَّ مُوَلِيَا  أُوْرَا نِيَهْ رَبُّوتْ تَوْرَاهِي وَوَعَّ لِيَا </p>	<p> Bagi rata dengan saudara-saudaramu  Supaya mendapatkan keberkahan  alim kaya banyak harta  Dengan niat mencari berkah orang  mulia  Bukan berebut sisa orang lain </p>
--	--

h. Bab VII: *Sikap Lan Lagak* (Sikap dan Tingkah Laku)

Tabel 3.8

Isi kitab	Terjemahan
<p> == سِكْفُ لَنْ لَاطِئَاءُ ==  أَنَاءُ إِسْلَامِ إِيكِي مُوَعَّصَا كُوْدُو أَوَاسْ  أَجَا عَنِّي لِيْنَا مَعَكُو مُونْدَاءُ تِيَوَاسْ  لُورُو عَامُ إِيكُو فَرَلُو نَعِيغْ بُودِي  أَدَبْ إِسْلَامِ كُوْدُو تَنَسَهُ دِي فَرَسُوْدِي  أَكِيَه بُوَجِيَه فَنَتْرَعِيغْ أُوْرَا بَاكُوْسْ  بُودِي فَكْرَتِيغِي سَبَبْ دَا كَمَا كُوْسْ  رِيغْ وَوَعَّ تُوْوَا كَاءَ عَمْرِكَا كِيَا عَاجِي  سَبْعَاءُ فَنَتْرَدِيوِي لُوْعَكَ كِيَا مَا دَانِي  جَارِي إِيكُو جَارَا نَفُونْ سَاءَ فُوْنِيكَا  أُوْرَا عُونُوْدُو دُوْوَ إِيْبَطْلِيْقْ مَرْدِيكَا  عَاكْرَبَلَا عَكُونْ سَرَبَانْ سَارُوْعْ دَادِي كُوْجَعْ  جَارِي أُوْرَا كَبَا غَسَاءُ أَنْ أَعَكْ مَابَحْ  سَاوَاغْ إِيكُو فَعْيَدَانْ دِيْفَانْ كَارَا  إِمَامَهْ بُونْجُولْ تَعَكُو عَمْرِكْ كُونْجَارَا </p>	<p> <b>Sikap dan Tingkah Laku</b>  Anak Islam masa kini harus waspada  Jangan sampai lengah karena  berbahaya  Mencari ilmu itu penting tapi budi  Pekerti dan adab Islam harus selalu  diperhatikan  Banyak orang pandai namun tidak  baik  Budi pekertinya karena sombong  Terhadap orang tua tidak menghargai  Seolah-olah paling pandai sendiri tak  ada yang menyamai  Katanya itu cara menyikapi keadaan  masakini  Jika tidak seperti itu bukan intelek  merdeka  Memakai belangkon sorban sarung  dianggap tabu  Dianggap bangsa yang tidak maju  Lihatlah pangeran diponegoro  Imam bojol, Teuku Umar yang  kharismatik </p>

<p>كَابِيَهَ فَبَا بِيَا بُوُعْصَالِنِ نَبْكَارَا  فَادَاغَاكْرَ بَسْتَارَ فَا نَتْسَ يَيْنَ فِرْوِيْرَا  بُوُجْعَ سَرْبَانَ سَاسْتِ بُوُجْعَ اِمَامِ بُوُجُولِ  سَاءَ كَانْجَانِي هِي اَنَا عُوَا جَا طُوْلُوْلُ  تَمْبَاغَ بُوْنَدُوْلُ اَفَا اُوْرَا لُوُوِيَهَ بَاكُوْسُ  عَاكْرَ نُوْتُوْفَ سِيْرَاةَ كِيَا رَا دِيْنِ بَاكُوْسُ  كَالَا ۲ فَا مِيْرَا مَبُوْتِ سَاءَ كَا رَفُوُوْ  نَاغِيْعَ كُوْدُوَا يَلِكِيْعَ فَفَانِ سَرَاوُوْعَا مُوُوْ  كُوْمُفُوْلُ مُوْدِيَا بِيْدَا كَارُوْفُوْلُ يَاهِيْنِي  نُوْجُوْصَلَاةَ بَاءَ فِدَمَلَا نِيْجُوْعَ نُوْجُوْنِي  اُوْرَا نُوْنِي مَلَا نِيْجُوْعَ بُوْنَدُوْلُ صَلَاةَ بُوْنَدُوْلُ  سُوْوَانِ مَارَا تُوْوَا كُوْنَدُوْلُ غُوُوِيُوَهَ بُوْنَدُوْلُ</p>	<p>Semua membela bangsa dan negara  Mereka memakai gamis jubah pantas  jadi pahlawan  Dan begitu pula Imam Bonjol  Dan rekan-rekannya memakai sorban,  hai anakku jangan bodoh  Daripada tidak bertutup kepala  bukankah lebih baik  Memakainya layaknya raden bagus  Sesekali boleh pamer rambut  sesukamu  Asalkan memperhatikan tempatmu  bergaul  Bergaul dengan anak muda berbeda  dengan mulia hina  Bedakan ketika sholat dan bepergian  Jangan lalu bepergian dan sholat tak  bertutup kepala  Begitu pula ketika bertemu mertua  dan kencing</p>
---	---

i. Bab VIII: *Cita-cita Luhur* (Cita-cita Mulia)

Tabel 3.9

Isi kitab	Terjemahan
<p>== چِيْتَا ۲ لُوْهُوْرُ ==  اَنَا اِسْلَامَ كُوْدُوْجِيْتَا چِيْتَا لُوْهُوْرُ  كَبِيْنِ دُنْيَا اٰخِرَتِيْ بِيْصَا مَعْمُوْرُ  چُوْكَوْفَ عَا مِ غُمُوْمِيْ لَنْ اِكَا مَانِيْ  چُوْكَوْفَ دُنْيَا كَانِيْ بِيْ كَتِيْ فَعَا يْرَانِيْ  بِيْصَا مِيْمِيْنِ سَادُوْلُوْرِيْ لَنْ بَاغْسَانِيْ  تُوْمُوْجُوْرِيْغَ رَا هَرْجَالَنْ كَمُوْلِيَا نِي  اِيْكَوْ كَابِيَهَ اُوْرَا كَا مَفَاغَ لَكْسَا نَا نَفْ  لَمُوْنِ اُوْرَا كَا وِيْتِ چِيْلِيْ طَا چِيْتَانِيْ</p>	<p><b>Cita-cita Mulia</b></p> <p>Anak islam harus bercita-cita mulia  Supaya dunia akhiratnya makmur  Menguasai ilmu umum dan agama  Cukup dunia dengan patuh kepada  Tuhan  Mampu memimpin keluarga dan  bangsanya  Menuju kemakmuran dan kemulyaan  Itu semua tidak mudah untuk dicapai  Ketika anak tidak bercita-cita sejak  kecil  Cita-cita harus diraih dengan</p>

چیتا ۲ کُوْدُوْدِي كَانِيْلِي كُوْمُرِكُوْت  
 غُوْدِي عِلْمُ سُرَطَا فِكْرِي كَغْ فَاتُوْت  
 كِيْتَا اِيْكِي بَكَالْ تِيْتَعِكَا لْ وَوَعْ تُوْوَا  
 اُوْرَا كِنَا اُوْرَا كِيْتَا مَسْبِيْلِي مُوْوَا  
 لْمُوْن كِيْتَا فَا دَا كَا تَكَانْ سَجَانِي  
 اُوْرَا لِيُوَاتْ سِيْرَا كَابِيَهْ فَيِمْمِيْنِي  
 نِكَارَا مُوْبُوْنُوَهْ مَنَتْرِي بُوْنُوَهْ مَقْتِي  
 بُوْنُوَهْ قَا ضِي فَا سِيَهْ سَتِيْن لَنْ بُوْفَا قِي  
 بُوْنُوَهْ دُو كَتْرِي بُوْنُوَهْ مِيْسْتَرَا عَمْعْ فَنَتْرِي  
 عِلْمُ اِكَا مَا كَغْ نُوْنُوْتُوْن لَا كُوْبِيْرِي  
 بُوْنُوَهْ كُوْرُو لَنْ كِيَا هِي كَغْ لِيْنَا غُكُوْعْ  
 مِيْلُو غَا تُوْر نِكَارَانِي اُوْرَا كِي طُوْعْ  
 اِيْكُو كَابِيَهْ سَفَا مَا نِيَهْ كَغْ غَا يَا هِي  
 لْمُوْن اُوْرَا اَنَا كِيْتَا كَغْ يَا كُوْهِي  
 تَجَابَا يِيْن سِيْرَا كَابِيَهْ رِضَا اُمْبُوْنُوْتُوْت  
 سَا لُوَا سِي اَعُوْن وَ دِيُوْس سِي كَلْ فَيُوْت  
 سِيْرَا رِضَا كُوْنُجِيْبِي عِي كَار سَا لَمِيْنِي  
 كَا فِرَا يِرَا مَسْتُوْل ۲ لُوْعُ كُوْهَانِي  
 اُوْرَا يِلَا اَعُوْن وَ دِيُوْس نُوْمُفَا چِي كَار  
 اَصَالْ چِيْتَا ۲ عِلْمُ بِيْصَا نَقِي كَار  
 نَبِي كِيْتَا كَا لَا تِيْمُوْر فَا عُوْن مِيْنَدَا  
 اَعْ تَمْبِيْنِي فَا عُوْن جَا لَمَا كَغْ سَمْبَادَا  
 اَبُو بَكْر صِدِيْق اِيْكُو بَا كُوْلْ مَاسَارْ  
 نَعِيْعْ نَا طَا مَشَارَكْتْ اُوْرَا سَا سَارْ  
 عَلِي اَبُو طَالِبْ بَا كُوْلْ كَا يُوْبَا كَرْ  
 نَعِيْعْ تَعَكْسْ يِيْن دَادِي فَا عِلْمَا بَسَارْ

bersungguh-sungguh

Mencari ilmu dan akhlak yang baik  
Kita semua akan ditinggal orang tua

Bisa tidak bisa kita akan tua  
Ketika kita kedatangan kehendaknya  
Tidak menutup kemungkinan kalian  
semua pemimpinnya

Negara butuh menteri, mufti

Dan qodli, butuh patih seten dan  
bupati

Butuh dokter professor yang cerdas

Dengan ilmu agama yang  
menuntunnya kejalan yang benar  
Butuh guru dan kyai yang  
berpengetahuan lebih

Yang ikut andil mengatur negara  
Itu semua siapa lagi yang akan  
melaksanakan

Jika bukan anak kita yang  
menyanggupi

Terkecuali jika kita semua rela jadi  
pengikut

Selamaya menggembala kambing  
Kamu rela menjadi membonceng  
pedati

Selamanya orang kafir itu dengan  
enaknya duduk-duduk  
Tidak melulu menggembala kambing  
naik pedati

Asalakan cita-cita ilmu bisa dicapai  
Nabi kita ketika muda menggembala  
kambing

Yang pada akhirnya berhasil  
memimpin manusia

Abu bakar shidiq pedagang pasar

Akan tetapi mengatur masyarakat  
tidak kesasar

Ali bin abu thalib penjual kayu bakar

Tetapi tangkas jika jadi panglima  
besar

Wahid hasyim santri pondok tidak

<p>وَلِحَدِّهَا شِمَّ سَانْتَرِي فُونْدُو كِبَاهُ سَكُولَهُ  دَادِي مَنْتَرِي كَارُولِيَّانَ أَوْرَا كَالَاهُ  كَابِيَهْ مَا هُو كُو مَا تَوَعُّعْ اِنِّجْ سَبَا لُو هُوْرُ  كَانْطِي عُوْدِي عَامُ سَرَطَا لَا كُو جُوْرُ  تَكَانْ كِنِّي فُوْعَا سَانِي شَعِرْ اِيْكِي  لَا رِيْكَانَ وَوَلُوْلِيْمَا كُوْرَاغْ سِيْجِي  مُوْكَا ٢ سَبَا كِيْتَا سِنْمَبَادَانْ  دِيْنِيْعُ اللهُ اِنْعَكُ نُوْرُوْنَا كِيْ اُوْدَانْ  فِيْنَارِيْغَانْ تُوْفِيْقُ سَرَطَا هِدَايَهْ  دُنْيَا اٰخِرَتِيْ صِحْحَهْ وَعَاْفِيَهْ  اٰمِيْنُ اٰمِيْنُ اٰمِيْنُ اٰمِيْنُ اٰمِيْنُ  فَاَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ</p>	<p>sekolah  Menjadi menteri tidak kalah dengan yang lain  Semua tadi tergaatung dari niat kemauan yang luhur  Dengan mencari ilmu dan bersikap jujur  Sampai disini akhir dari syi'ir ini  Barisnya delapan puluh lima kurang satu  Semoga keinginan kita dikabulkan  Oleh Allah yang menurunkan hujan  Diberikan taufiq dan hidayah  Dunia akhirat sehat walafiat</p>
--	--

## 2. Kitab Mitero Sejati

Kitab *Mitero Sejati* ini dimulai dengan basmallah yang menjadi pembukaan dari bagian pertama yaitu muqaddimah dan sebuah pengantar yang menjelaskan sedikit dari isi kitab syi'ir ini. Berikut ini adalah isi dalam bab-bab yang terdapat kitab *Mitero Sejati*:

### a. Muqodimah

Tabel 3.10

Isi kitab	<p>بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ  الِهِي لَسْتُ لِلْفِرْدَوْسِ اَهْلًا ؛ وَلَا اَقْوَمِيْ عَلٰى نَارِ الْجَحِيْمِ  فَهَبْ لِيْ تَوْبَةً وَاغْفِرْ ذُنُوْبِيْ ؛ فَاِنَّكَ غَافِرُ الذَّنْبِ الْعَظِيْمِ</p>
-----------	---

<p style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Isi kitab</p>	<p style="text-align: center;">         اِيكِي شِعْرٍ بِاَكْوَسٍ بَاثَتْ دِمَعْرَتِي ۞ دَلُوْرًا بِيَه لَنَع وَادُوْن كَع ۞ كَمَا تِي          سَبَب اِيكِي شِعْرٍ غَنْدَارَا كِي دُوْكََا ۞ طَا طَا كَرَا مَا سَرَطَا بُوْدِ كَع فَرَا يُوْكََا          اِيكِي مُوَعَّصَا اَكِيَه بَاثَتْ وَوَعَكْ لَالِي ۞ اُوْرَا كَرَا صَا لَا كُوْدُوْ صَا بُو لَا بَالِي          اَكِيَه بُوْجَه فَدَارُوْ سَا فَنَكْرَتِي ۞ مَرَا سَعَكْ فَرَا وُلْن بِن دِيْنَانِي          غَنَّتِي اُوْرَا فَا اُوْفِيْنَ اَع اِكَمَا ۞ اُوْرَا مَنْدَا دِي تُوْ تُوْرِي اِيْبُوْرَا مَا          تَاهَانِي بِنْجُوْرَانِي اَع وَوَع سَفُوْه ۞ يِن دِي اِيْلِيْغَا كِي مَالَه مَا لَسْ فَيَسُوْه          مُوْكََا اِيكِي شِعْرٍ بِيْصَا مِيْهُوْ نَانِي ۞ مَرَا اَع اَع مَا هُوْس اُوْ كِي كَع مَرِسَانِي       </p>
<p style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Terjemahan</p>	<p style="text-align: center;"><b>Bismillahirrohmaanirrohiim</b></p> <p>Syi'ir ini bagus sekali untuk dimengerti</p> <p>Saudara semua laki-laki perempuan yang memperhatikan</p> <p>Karena itu sir menerangkan akhlak</p> <p>Tata krama serta budi pekerti yang baik</p> <p>Zaman sekarang banyak sekali orang yang lupa</p> <p>Tak terasa melakukan kesalahan berkali-kali</p> <p>Banyak anak yang rusak budi pekertinya</p> <p>Karena berasal dari pergaulan sehari-hari</p> <p>Sampai tidak mengurus pada agama</p> <p>Tidak menghiraukan dinasehati ibu bapak</p> <p>Sehingga akhirnya berani ke orang tua</p> <p>Ketika diingatkan justru membalas kata-kata kotor</p> <p>Semoga syi'ir ini bisa berguna</p> <p>Kepada yang membaca juga yang melihat</p>



b. Bab I: *Kamanungsan* (Kemanusiaan)

Tabel 3.11

Isi kitab	<p style="text-align: center;">بَابُ كَمَا نُوْعَسَانِ</p> <p>سَبِينُ وَوْعِ أَرِيْفٍ مَسَطِي بُتُوهُ لِيَانِ ؛ سَبَبُ لَمُونِ إِيجِيْنِ تَمْتَوُ أَوْرَامَا عِنْ  بَادِي دَاهِرِ بُتُوهُ وَوْعِكْ أَدْعِ سَكُولِ ؛ وَوْعِكْ نُوتُولِنِ كَعِ نَنْدُورِنِ كَعِ مَجُولِ  عَمُّهُو كَلَامِي بُتُوهُ وَوْعِكْ مَوْتُوغِي ؛ وَوْعِكْ جَاهِيْتِ نُونِ عَنِّيهِ رِنَاوَعِي  مَوْلَا كُوْدُوْدُوِي رَا صَا كَانُوْعَسَانِ ؛ اِبَا أَرِفِ دِيُوِي كُوْمَفُوْلِ سَا حِنْ</p>
Terjemahan	<p style="text-align: center;"><b>Bab Kemanusiaan</b></p> <p>Setiap orang hidup pasti membutuhkan yang lain</p> <p style="padding-left: 40px;">Karena kalau sendiri pasti tidak makan</p> <p>Makan bersama membutuhkan orang yang menjual nasi</p> <p style="padding-left: 40px;">Orang yang mengerjakan sawah, yang menanam dan yang mencangkul</p> <p>Memakai baju membutuhkan orang yang memotong</p> <p style="padding-left: 40px;">Orang menjahit, menenun sampai tiap malam</p> <p>Maka dari itu harus memiliki rasa kemanusiaan</p> <p style="padding-left: 40px;">Jangan mau hidup sendiri bersama macan</p>

c. Bab II: *Sikap Anak Marang Bapak* (Sikap Anak Kepada Bapak)

Tabel 3.12

Isi kitab	<p style="text-align: center;">سِيكْفِي أَنَاءَ مَرَاغِ بَفَاءِ</p> <p>كَوَيْتِ جِيْلِي بَفَاءِ اِيْرَامِيْكَ اِيْرَا كَنْ ؛ نَصْبِ اِيْرَا اَبُوْتِ فَايَهْ كَا دِرِيْكَنْ  مَا عَن تَعُوْمِيْ بِنْدَاغْ كَابِيَهْ بُوْتُوَهْ اِيْرَا ؛ دِيْكَوْفِيْ بَفَاءِ اُوْكَ اَعَا جِيْ اِيْرَا  مُوْلَا وَا جِبْ دِيْ بَكْهِيْنِيْ اَجَا عَنْتِيْ ؛ نُوْلِيْ اِنِيْ مُوْنِدَاغْ كَتُوْنْ بِيْنْ وِسْ سَاتِيْ</p>
Terjemahan	<p style="text-align: center;"><b>Sikap Anak Kepada Bapak</b></p> <p>Sejak kecil bapakmu memikirkan</p> <p style="padding-left: 40px;">Nasibmu berat, capek tidak dihiraukan</p> <p>Makan minum berpakaian semua kebutuhanmu</p> <p style="padding-left: 40px;">Dicukupi juga belajar mengajimu</p> <p>Maka dari itu wajib berbakti jangan sampai</p> <p style="padding-left: 40px;">Diingkari semakin menyesal ketika sudah mati</p>

d. Bab III: *Sikap Anak Marang Ibu* (Sikap Anak Kepada Ibu)

Tabel 3.13

Isi kitab	<p style="text-align: center;">سِيكْفِي أَنَاءَ مَرَاغِ اِيْبُوْ</p> <p>فَايَهْ اَفَا كَعْ دِيْ سُوْعَا دِيْ نِيْعِ اِيْبُوْ ؛ عُنْدُوْتِ سَعَاغْ وُلْنِ نُوْلِيْ دَاوْ اَبُوْ  اِيْبُوْ سُوْنِيْ اِيْبُوْ وِيْ اَعْدُوْ سِيْ ؛ غِيْسِيْ اِيْسِيْ رِنَاوْ غِيْ تَنْفَارِ سِيْ  مُوْلَا سِيْرَا اِلْجَا لِيْ مَا لَسْ بُوْدِيْ ؛ اَجَا وَا نِيْ مُوْنِدَاغْ وَا نِيْ بَاغْ وِيْدِيْ</p>
-----------	--

<b>Terjemahan</b>	<p><b>Sikap Anak Kepada Ibu</b></p> <p>Capek apa yang dirasakan oleh ibu</p> <p>Hamil sembilan bulan malah jadi pembantu</p> <p>Menyusui membersihkan kotoran memandikan</p> <p>Mengusap-usap setiap malam tanpa bosan</p> <p>Maka dari itu jangan lupa membalas budi</p> <p>Jangan berani semakin berani Yang Maha Kuasa</p>
-------------------	---

- e. Bab IV: *Sikap Rakyat Marang Pemerintah* (Sikap Rakyat Kepada Pemerintah)

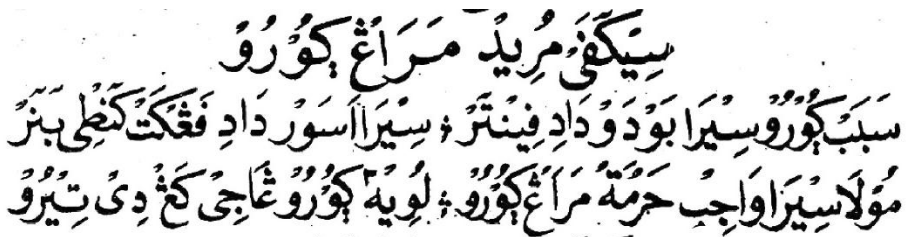
**Tabel 3.14**

<b>Isi kitab</b>	<p style="text-align: center;"><b>سَيِّكْفِي رَعِيَّةَ مَرَاةٍ فَا مَرِيئَتَهُ</b></p> <p>كَمَا غَرَّتِي يَمِينَ فَا مَرِيئَتَهُ كِتَابِي كَوُ ; غَا تَوْرَ مَرَاةٍ سَمُو بَارَاةٍ تِنْدَا لَا كَوُ  وَوَعَكْ ظَا لِر كَفْكَ بِيْبَا لَ دِ عَا دِلِي ; كَابِيَه كَا فَنِّيغَا نَ عُمُو مَ دِي فَر دُو لِي  كَا صِحَا تِن كَا مَعْمُوْرَا نَ كَا اَمَا نِنَ ; فَنْدِيْدِي يَكَا نَ فَعَا جِرَا نَ كَرْتَا كَ دَلَا نَ  كَابِيَه مَاهُوْدِي اَوْ فَيْنِي لَنَ دِ طَا طَا ; كَغْهَوُ كَا فَنِّيغَا نَ كِيْتَا فَا دَا رَطَا  مُوْلَا كِيْنَا كُوْدُ تُوْنَدُوْ اَوْ رَا مَمْفَا عَ ; لَنَ بِيْنْتُوْ كَبْنِ اَوْ رَا دَا هَمْفَا عَ</p>
------------------	--

<b>Terjemahan</b>	<p><b>Sikap Rakyat Kepada Pemerintah</b></p> <p>Kita mengerti bahwa pemerintah kita itu</p> <p style="padding-left: 40px;">Mengatur kepada segala tingkah laku</p> <p>Orang dzolim rampok begal diadili</p> <p style="padding-left: 40px;">Semua kepentingan umum dipedulikan</p> <p>Kesehatan kemakmuran keamanan</p> <p style="padding-left: 40px;">Pendidikan pengajaran pembangunan jembatan</p> <p>Semua tadi dirawat dan ditata</p> <p style="padding-left: 40px;">Untuk kepentingan kita bersama</p> <p>Maka dari kita harus patuh tidak menantang</p> <p style="padding-left: 40px;">Dan membantu agar tidak meremehkan</p>
-------------------	---

f. Bab V: *Sikap Murid Marang Guru* (Sikap Murid Kepada Guru)

**Tabel 3.15**

<b>Isi kitab</b>	 <p style="text-align: center;"><b>Sikap Murid Kepada Guru</b></p>
<b>Terjemahan</b>	<p>Karena guru, kamu bodoh jadi pintar</p> <p style="padding-left: 40px;">Kamu rendah jadi berpangkat dengan benar</p> <p>Karena itu harus mengormati kepada guru</p> <p style="padding-left: 40px;">Apalagi guru ngaji yang dicontoh</p>

g. Bab VI: *Sikap Kita Marang Kanca* (Sikap Kita Kepada Teman)

Tabel 3.16

Isi kitab	<p style="text-align: center;">سِيَّكَفِ كَيْتَا مَرَاغِ كَوْنَجَا  كَارُو كَوْنَجَا كَيْتَا كُوْدُ وَتَفَا سَلِيْرَا ؛ لَمُوْنِ كُوْمَفُوْلُ كُوْدُو دُوِي كِيْرَا  اَدَبُّ طَا ۲ سَرْطَا بُوْدِي كَعُ فَرِيُو كَا ؛ دِي تَتَفِي اَجَا اُوْرَا دُوِي دُو كَا</p>
Terjemahan	<p style="text-align: center;"><b>Sikap Kita Kepada Teman</b></p> <p>Bersama teman kita harus tenggang rasa</p> <p style="padding-left: 40px;">Ketika bersama-sama harus punya batasan</p> <p>Tata susila serta budi pekerti yang baik</p> <p style="padding-left: 40px;">Dilaksanakan jangan sampai tidak punya sopan</p>

h. Bab VII: *Wernane Tata Krama* (Macamnya Tata Krama)

Tabel 3.17

Isi kitab	<p style="text-align: center;">وَرِنَانِي طَا طَا كَرَامَا  طَا طَا كَرَامَا اِي كُو اِي كِه تُو لَادَانِي ؛ كَاي تَمْنِ اَرِيْسِ دَمْنِ نَهْ كَارَانِي  اَجَا اَهْلِ بُو كَا ۲ وَا دِي سَرْطَا اَجَا ؛ كُو مَالُو هُوْر تُو مِيْنْدَانَا كَعُ فَرَسَلَجَا  كُو لِي كَوْنَجَا كَعُ اُو تَمَا غَرْتِي بَا كُوْسُ ؛ اَجَا كِيَا بُو جَه ۲ كَعُ بَجَا كُوْسُ</p>
-----------	---

<b>Terjemahan</b>	<p><b>Macamnya Tata Krama</b></p> <p>Tata krama itu banyak contohnya</p> <p style="padding-left: 40px;">Teperti teman arisan menyukai negaranya</p> <p>Jangan ahli membuka rahasia, juga jangan</p> <p style="padding-left: 40px;">Merasa paling mulia, bersikaplah yang sederhana</p> <p>Mencari teman yang utama adalah mengerti baik</p> <p style="padding-left: 40px;">Jangan seperti anak-anak yang merasa paling baik</p>
-------------------	---

- i. Bab VIII: *Ada Ngrungoake Gunemane Wong* (Tata Krama Mendengarkan Orang Berbicara)

**Tabel 3.18**

<b>Isi kitab</b>	
<b>Terjemahan</b>	<p><b>Tata Krama Mendengarkan Orang Berbicara</b></p> <p>Ketika kamu dinasehati orang lain</p> <p style="padding-left: 40px;">Harus menghadap dan mendengarkan dengan baik</p> <p>Ketika kamu ingin bertanya harus sabar</p> <p style="padding-left: 40px;">Ketika sudah selesai berbicara dengan sabar</p> <p>Ketika kamu ditanya jangan sekali-kali</p> <p style="padding-left: 40px;">Kamu lancang jawab seperti orang tidak punya aturan</p>

j. Bab IX: *Tata Krama Guneman* (Tata Krama Berbicara)

Tabel 3.19

Isi kitab	<p style="text-align: center;">طَا طَا كَرَامَاتِي هُوَ نَمَانٌ</p> <p>لَمُونَ سِيرَا أَوْ مَوْعِ أَيْ كَوُودُ وَمَانِسٌ ؛ اَجَا كَاسِرَ اَجَارِي وَيَل لَنْ هَارِي وَيَسِ  تَمْبُوغِ اِبْرَا اَجَا اَنَا كَعِ نَا تَوْنِي ؛ رِيغِ اَتِي نِي لِيَانِ مَوْنَدَاءِ دِوَا نِيغِي  اَجَارَاغِ بَاغْتِ اَجَارِي كَتِ بَاغْتِ ؛ نَغِيغِ كَعِ اَجَا نَا كَبِيْنِ دَا سَمَاغْتِ</p>
Terjemahan	<p style="text-align: center;"><b>Tata Krama Berbicara</b></p> <p>Ketika kamu berbicara itu harus manis</p> <p>Jangan kasar jangan rewel dan cerewet</p> <p>Perkataanmu jangan ada yang menyakiti</p> <p>Kepada orang lain, akan lebih dibalas</p> <p>Jangan terlalu lambat jangan terlalu cepat</p> <p>Tetapi yang sedang agar tetap semangat</p>

k. BAB X: *Carane Sesorawungan Kang Bagus* (Tata Cara Besosialisasi yang Baik)

Tabel 3.20

Isi kitab	<p style="text-align: center;">هَارَاتِي سَسِرَاوُوعِنِ كَعِ بَاكُوسِ</p> <p>كَابِيَهْ كُونِجَا مَسَطِي نِكَالِ فَنَا حُرْمَهْ ؛ بِيْنِ سِرَاوُوعَانِي رَاكَارُو كُونِجَا هِيْبَهْ  رَاهِي اَجِي رِ كُونَانِي اَلْوَسِ لَسِ ؛ اَنْدَا فِ اَسُوْر تَغِي كَهْ لَا كُوَسِرَاوُ اَكْدِسِ  مَرَاغِ سِيْرَا فَنَا دِمَنْ فَنَا لَوْمِبَاغِ ؛ فُوغَا سَاتِي بَرَاغِ اَشِيْلِ دَا دِ كَفَاغِ</p>
-----------	--

<b>Terjemahan</b>	<p><b>Tata Cara Besosialisasi yang Baik</b></p> <p>Semua teman nakal pasti hormat</p> <p>Ketika bergaulmu dengan teman hebat</p> <p>Murah senyum bicaranya halus lembut</p> <p>Sopan santun tingkah lakunya baik sekali</p> <p>Kepadamu banyak yang menyukaimu banyak yang kagum</p> <p>Akhirnya sesuatu yang sulit menjadi gampang</p>
-------------------	---

1. Bab XI: *Ngerawat Awak* (Merawat badan)

Tabel 3.21

<b>Isi kitab</b>	<p><b>عَرَضًا أَوَّالًا</b></p> <p>سَيَّرَ أَوْ أَجَبَ عَرَضًا مَرَّغًا أَوْ أَوَّاءَ أَيْرًا ؛ كَبِينُ تَتَفَّ صِحَّةَ أَوْ رَاسْرِيغَ لَارَا  مَغَانِ عُمُوبِي هِنْدَاغَ كَوُدُ سِرْوَارِسِي ؛ أَجَاكَفْرُوهُ كَطُوهُ كِيَا بُوَجَهْ جِيَلِي  لَمُونِ سَيَّرَا كَرَا صَا هِرْ كَهْسَ رِيكَاتِ ؛ مَوْنَدُوتِ تَوْمَبَا كَبِينِ أَعْمَالِ بِالِي صِحَّةَ  سَبَبِ يِينِ وُسْ كَدُوغَ لَارَا تَمْتُورُ كِي ؛ كَارِي غَا جِي كَارِي عَمَلِ كَعُفْرَا يُو كِي</p>
<b>Terjemahan</b>	<p><b>Merawat Badan</b></p> <p>Kita harus merawat badan kita</p> <p>Agar tetap sehat tidak sering sakit</p> <p>Makan tidur berpakaian harus selalu bersih</p> <p>Jangan jorok malas seperti anak kecil</p> <p>Ketika kita merasa badan meriang</p>



Terjemahan	<p>Beli obat agar segera kembali sehat</p> <p>Sebab jika terlanjur sakit parah</p> <p>sebab yen wus kadung lorotemeturuki</p>
------------	---

m. Bab XII: *Tata Kramane Mangan* (Tata Krama Makan)

Tabel 3.22

Isi kitab	<p><b>طا ط ا ك ر ا م ا ن ي م ع ث ا ن</b></p> <p>لَمُونَ سِيرَامَعَثَانَ بِحَيْكٍ وَسُومِيٍّ ؛ تَعَانِ اِيْرَانُولِيْ مَوْلُوْ جِيْلِيٍّ  اَوْ كَالْبِجَالِ اِلَى بِيْوَةِ اَسْمَا اللّٰهِ ؛ كَبِيْن بَرَكَةِ نَجَانَ رَادَا كُوْرَاعٍ لَّاوُوْه  كَظِي لِفَكْدَةِ سِيْرَادَا هِرْسِرْطَا مَوْلُوْ ؛ كَنْظِي تَعْنُ سِرْطَا اَنْتَغِ سِيْرَادِيْلُوْ  اِبَا اَوْ مَوْعٍ كَالَا جَا غَمْرِكَبَاءِ اِيْسِيْ ؛ رَمْفُوْعٌ مَعَثَانَ مَوْجِي اللّٰهِ تَرِيْمَا كَابِيْ</p>
Terjemahan	<p style="text-align: center;"><b>Tata Krama Makan</b></p> <p>Ketika kamu makan lebih baik cuci tangan terlebih dahulu</p> <p style="padding-left: 40px;">Tanganmu lalu mengambil makanan (dengan tangan) sedikit-sedikit</p> <p>Juga jangan lupa menyebut nama Allah</p> <p style="padding-left: 40px;">Agar berkah meskipun kekurangan lauk</p> <p>Dengan duduk kamu makan sambil mengambil makanan (pakai tangan)</p> <p style="padding-left: 40px;">Dengan tangan kanan juga tenang kamu sebentar</p> <p>Jangan berbicara ketika mulut penuh isi</p> <p style="padding-left: 40px;">Setelah makan memuji Allah terima kasih</p>

n. Bab XIII: *Bab Sandangan* (Berpakaian)

Tabel 3.23

Isi kitab	<p style="text-align: center;"><b>بَابُ سَدَانِ</b></p> <p>بِنْدَاغِ اِيكُوْفَالِيغِ فَرْلُو كُوْدُ وَّرْسِيغِ ؛ سَاوَاغَانِي سَدَفِ سَبَكْرَسَرَطَارَانِي لَارَاغِ بَاغْتِ اَوْرَا فَرْلُو مُونْدَاءِ رِيَاءِ ؛ تَوْرَاهِ دُوِيْتِ لُوِيَهْ بَاكُوْسُ كَهْبُوْلِيَا بِنْدَاغِ عَهْبُوْ اَجَا فَيَسَانِ سَسَاكِ بَاغْتِ ؛ اَوْ كَا اَجَا لُو كُرُو بَاغْتِ كَبِيْنِ سَعْسَتِ</p>
Terjemahan	<p style="text-align: center;"><b>Bab Berpakaian</b></p> <p>Berpakaian itu paling perlu harus bersih</p> <p>Dilihat sedap, segar, juga rapi</p> <p>Mahal sekali tidak perlu semakain pamer</p> <p>Sisa uang lebih bagus untuk yang lainnya</p> <p>Menggunakan pakaian jangan sampai terlalu sesak</p> <p>Juga jangan longgar agar pas</p>

o. Bab XIV: *Bab Omah lan Kamar* (Rumah dan Kamar)

Tabel 3.24

Isi kitab	<p style="text-align: center;"><b>بَابُ اَوْمَهْ لَنْ كَامَرِ</b></p> <p>اَوْمَهْ كَامَرِ كُوْدُ بَرَسِيَهْ لَنْ تَرَاتُوْرُ ؛ كَبِيْنِ عَقْلِ مَيَلُوْ فَا دَاغِ اَوْرَا بَاوْرُ دَالَانِ هَوِي كُوْدُ حِكُوْفِ كَبِيْنِ بَدْنِ ؛ تَلْفِ صِيْحَهْ فِكْرِ لَمْفَتِ اَوْرَا سُوْعَكْنِ</p>
-----------	---

Terjemahan	<p><b>Bab Rumah dan Kamar</b></p> <p>Rumah kamar harus bersih dan teratur rapi</p> <p>Setiap berpikir ikut cerah tidak buram</p> <p>Jalan udara harus cukup agar badan</p> <p>Tetap sehat pikiran cerdas tidak lemot</p>
------------	--

p. Bab XV: *Kewajiban Wong Deawasa* (Kewajiban Orang Dewasa)

Tabel 3.25

Isi kitab	<p style="text-align: center;"><b>كُواجِبَانِي وَوَعَّ اِدِي وَصَا</b></p> <p>يَيْنَ وَسْ اِدِي وَاصَا كُوْدُوْ وِمْبُوْ كَاوِي ۞ كُوِي زَرْقِي حَلَال اَجَا كَلَاوِي ۲  اَفَا مَانِيْدُوْ وِوَعَّ كَعْ غُرُوْمَات اَنَا بُوْجُوْ ۞ حَرَام لَمُوْن فَسْرَاهُ بُوْرُوْع مَا صَا بُوْدُوْ  سَا فَنَسِي يَمْبُوْت كَاوِي كَنَا بَاهِي ۞ دَا كَعْ تَانِي نُوْفِرُهُ سَكُوْر سَا لُوْهِي  دَا دِخَطِيْبُ جُرُوْ تُوْلِيْس دَا دِ كُوْرُوْ ۞ دَا دَا وِ فِ سِيْر دَا دِ فُوْلِيْسِي كَا كَلِيْرُوْ  بَاهِيْت غُوْمَبُهُ لَنْ لِيَانِي اَجَا نَكَال ۞ كَابِيْد مَا هُوْ كَعْ بُوْ سَبَب رِزْقِي حَلَال</p>
Terjemahan	<p style="text-align: center;"><b>Kewajiban Orang Dewasa</b></p> <p>Jika sudah dewasa harus bekerja</p> <p style="padding-left: 40px;">Mencari rejeki halal jangan meminta-minta</p> <p>Apalagi orang yang merawat anak istri</p> <p style="padding-left: 40px;">Haram juga diembat masa bodoh</p>

Terjemahan	<p>Sepantasnya bekerja apa saja</p> <p>Berdagang, bertani, jual nasi dan lauknya</p> <p>Jadi khotib, sekretaris, jadi guru</p> <p>Jadi pegawai, jadi polisi tidak ada salahnya</p> <p>Menjahit mencuci dan lainnya jangan nakal</p> <p>Semua itu menjadi penyebab rizki halal</p>
------------	---

q. Bab XVI: *Gemi* (Hemat)

Tabel 3.26

Isi kitab	<p style="text-align: center;"><b>بَابُ هِمَاتٍ</b></p> <p>بِحِكْمِي نَعِيغُ أَبَا غَنَّتِي حَطِيلٌ ؛ كُوسَتِي اللَّهُ أَوْ رَادَمَنْ وَوَشَعَكَ بِنِجْدِ  أَجَاتَبْدِيرُ بَوَاغِ دُوَيْتِ تَنَفَا كُونَا ؛ بَكَالِ سُوْسَهْ أَوَاءِ إِبْرَائِينَ كُوْلِيْنَا  تُوَكُّوْ كُوْدُ أَيْلِيغِ فَعْمَا صِيْلَانِ ؛ أَجَابِنَجُورْ هَنْتَمْ كَرَامَا أَصْلِ دَوِيْنِ</p>
Terjemahan	<p style="text-align: center;"><b>Hemat</b></p> <p>Lebih baik hemat tapi jangan sampai pelit</p> <p>Gusti Allah tidak suka orang yang bakhil</p> <p>Jangan terbiasa menggunakan uang tanpa berguna</p> <p>Akan susah sendiri kamu jika terbiasa</p> <p>Beli-beli harus ingat penghasilan</p> <p>Jangan kemudian semua dimakan asalkan doyan</p>

r. Bab XVII: *Bab Ziarah dan Tata Krama* (Bertamu dan Tata Krama)

Tabel 3.27

Isi kitab	<p style="text-align: center;"><b>بَابُ زِيَارَةِ لِنِّ طَا طَا كَرَامًا</b></p> <p>بَاكُوسْ بَاغْتْ كَلَا ۲ تِيْلِي كُونْجَا ۲ ۰ فَا رَا كْ اَدُوْهْ فَا دَا بَا هِي بِنْجَانْ مَوْنِجَا  كُو لَانُوُونْ اُو لُو سَلَامْ لِنِّ سَلَامِنْ ۰ لُغْبَا كَهْ سَنَنْغْ نُو لِي تَا كُوْنْ كَسَلَامَتَنْ  لَمُوْنْ سِيْرَا دِي تَا مُوْنِي دِي نِيْعْ لِيَا نْ ۰ كُوْدَا جِيْر بُوْغَهْ مَا دَفْ كَحْ تَمْنَانْ  اَجَا مَرْغُوْهْ مَرْكَا اُوْرَا كَا وَا دُوِيْتْ ۰ مُوْنْدَا ۲ كُوْنْجَا ۲ اِيْرَا فَا دَا سَغِيْتْ  نَا هَانِي اُوْمَهْ اِيْرَا لِيْر قَبُوْرَا نْ ۰ اُوْرَا اَنَا وُوْغَكْ مَلْبُوْ اَعِيْغْ شَيْطَانْ</p>
Terjemahan	<p style="text-align: center;"><b>Bertamu dan Tata Krama</b></p> <p>Bagus sekali sewaktu-waktu mengunjungi teman</p> <p style="padding-left: 40px;">Dekat jauh sama saja meskipun malas</p> <p>Permisi, mengucapkan salam dan berjabat tangan</p> <p style="padding-left: 40px;">Duduk dengan senang lalu bertanta tentang keselamatan</p> <p>Jika kamu dikunjungi yang lain</p> <p style="padding-left: 40px;">Harus selalu begembira menghadap dengan yakin</p> <p>Jangan kelihatan susah karena tidak membawa uang</p> <p style="padding-left: 40px;">Tambah teman-temanmu pada nakal</p> <p>Misalkan rumahmu utara makam</p> <p style="padding-left: 40px;">Tidak ada orang masuk kecuali setan</p>

s. Bab XVIII: *Bab Tilik Wang Lara* (Menjenguk Orang Sakit)

Tabel 3.28

Isi kitab	<p style="text-align: center;"><b>بَابُ تِيْلِي وَوَعِّ لَارَا</b></p> <p>يَيْن دُورُمُونُوجُولَارَاتِيْلِيَانَا ; اَرَمَّ اَرَمَّ سَاكِتٍ اَفَاتَاكُونَبَا  بُورُوجُكُوفِ اَوْرَا فِرْلُوسُوي لَعْبَكَهْ ; نُؤَلِي فَاْمِيْتِ لَمُونُ سَارِي اَجَاكُوكَهْ  نُؤَلِي دُعَاةُ مُوَكَبَا اِنْعَمَالُ وِرَاسِ ; دُوِيْنِ مَعَانِ سَكَا جَاكُوعُ سَكَا بَرَسِ</p>
Terjemahan	<p style="text-align: center;"><b>Menjenguk Orang Sakit</b></p> <p>Jika saudaramu sakit jenguklah!</p> <p style="padding-left: 40px;">Kira-kira sakit apa tanyakanlah!</p> <p>Jika waktu sudah cukup, jangan terlalu lama duduk</p> <p style="padding-left: 40px;">Ketika pamit ia sedang tidur jangan dibangunkan</p> <p>Doakanlah semoga lekas sembuh</p> <p style="padding-left: 40px;">Doyan makan nasi jagung nasi putih</p>

t. Bab XIX: *Bab Takziah Wong Kepaten* (Takziah Orang Meninggal Dunia)

Tabel 3.29

Isi kitab	<p style="text-align: center;"><b>بَابُ تَعَزِيَّةٍ وَوَعِّ كَفَاتِيْنِ</b></p> <p>لَمُونُ كُونَجَاتُوْعِكَا اِنَا كَعُ كَفَاتِيْنِ ; تَكَانَنَا اَرَمَّ كَعُ تَلَاتِيْنِ  مُوكَبَا اِكُوسَتِي اللّهُ فَا رِيْعُ صَبْرٍ ; مِيَوَاهُ رِضَاءٍ دَاتَعُ اِنْعَمُ دِيْفُونُ تِلَارُ  اِنْعَمُ مَجَهْ مُوكَبَا دِي غَا فُورَا ; تَتَفَّ لِيْمَانِ كِيَا غُونُو دُعَاةُ اِيْرَا</p>
-----------	--

<b>Terjemahan</b>	<p><b>Takziah Orang Meninggal Dunia</b></p> <p>Jika teman tetangga ada yang meninggal</p> <p>Datangilah hiburlah dengan sungguh baik</p> <p>Semoga Allah memberi kesabaran</p> <p>Diberi keikhlasan untuk yang ditinggalkan</p> <p>Yang meninggal semoga diampuni</p> <p>Tetap beriman, seperti itu doamu</p>
-------------------	---

u. Bab XX: *Walimahan* (Pesta Pernikahan)

Tabel 3.30

<b>Isi kitab</b>	<p><b>وَلِيَامَنَّ</b></p> <p>لَمُونَ سِيرَادِي أَتُورِي وَلِيَامَنَّ ؛ وَاجِبْ تَكَايِينَ وَلِيَمَهُ فَعَنْتَيْنَانَ  لِيَا أَيْكُو سَنَّة تَكَ كَنْطِي سَنَّة ؛ نُؤَلِي مَعَانِ اِغْ فَعَلَكُونِ كَنْطِي اَنْتَع  اَجَامَارَكْ اَجَادُوهُ اِغْ لَمَفَاتَن ؛ نَعْيِي سَدَعْ اَجَامَنْدَعْ اِغْ فَعَانَن  لَمُونَ دَاهِرْ كُودْ اَدَبْ كَعْ فَرَا يُوْكَا ؛ اَجَايَا اُورَا تَاهُو مَعَانْ سَهْكَ  يُوَاوِيُوْ اَنْ بُوْتْ رِبُوْتَانْ سِي دِي سَانْ ؛ عَنِّي بِنْدَا اِيُوَا بِنْدَعْ كَلِيْرُو تَعَانْ  يِيْنْ وُسْ رَامْفُوْعْ سِيرْ اَحْلَجَهْ بَادِيْ وُشُوْ ؛ كُودْ فَا مِيْتْ كَعْ عُوْلِيْ اَجَامَرْ سُوْ  لَمُونَ سِيرَادُوِيْ كَا وَيْ اَوْلَمْ اَوْلَمْ ؛ اَجَا لَالِي تُوْشَهْكَ اَجَا كُوْلِيْ اَلَمْ  يِيْنْ تَامُو مَوْفَدَاتَا اِشْجَا كَالْ تُوْمَفَا ؛ كَنْطِي اَجِيْرَا اُورَا كِيْتَاغْ سَفَا ۲  نُوْلِيْ اُتُورَانَا لَعْبَهْ سَافْتَسِي ؛ مِيُوَاهْ هُرْمَهْ اَجَامَنْدَعْ اِغْ بَاكُوْسِي</p>
------------------	--

<b>Terjemahan</b>	<p style="text-align: center;"><b>Pesta Pernikahan</b></p> <p>Jika kamu diberi undangan walimah</p> <p style="padding-left: 40px;">Wajib dating jika walimah pengantin</p> <p>Selain itu sunah dating dengan gembira</p> <p style="padding-left: 40px;">Kemudian makan di tempat dengan tenang</p> <p>Jangan kekenyangan jangan jauh dari kelaparan</p> <p style="padding-left: 40px;">Tetapi sedang saja, jangan focus di makanan</p> <p>Ketika makan harus sesuai aturan yang baik, jangan seperti tidak pernah makan nasi</p> <p style="padding-left: 40px;">Oyok-oyokan, berebutan, dulu-duluan</p> <p>Sampai mengambil ikan keliru tangan</p> <p style="padding-left: 40px;">Jika hajat sudah selesai segera pulang</p> <p>Harus pamit kepada yang mengundang</p> <p style="padding-left: 40px;">Jangan tidak pamit tanpa sepengetahuan</p> <p>Jika kamu memiliki hajat, mengundanglah</p> <p style="padding-left: 40px;">Jangan lupa tetangga mencari perhatian</p> <p>Jika tamumu sudah pada dating, segera terima</p> <p style="padding-left: 40px;">Dengan lemah lembut meskipun hanya sapa-sapa</p> <p>Kemudian persilahkan duduk sepantasnya</p> <p style="padding-left: 40px;">Dengan memberi hormat, jangan melihat kebagusannya</p>
-------------------	---



v. Bab XXI: *Kemajuan lan Kemajuan* (Kemajuan dan Kemajuan)

Tabel 3.31

Isi kitab	<p style="text-align: center;"><b>كَمَا جُؤَان لَنْ كَمَا جُؤَان</b></p> <p>اِيكِي زَمَان لَنْغ وَاوُون كُوْدُ مَا جَع ۞ سَمَا وَوْنَاغ بَاب غَا جِي كُوْدُ مَمَفَع  دَا سَكُوْلَه اِيكُو جِي وُس زَمَانِي ۞ سَفَا كَسِيْت بَكَال كِنُون اِيغ بُوْرِنِي  نَعِيغ اُو اَس اَجَاتِي رُو وُوغ كَمَا جُؤَان ۞ غَنْتِي لَا اِي حَكْمُ شَرَع كَعُكُو كُو يُون  جِيْلِي ۲ فَا غَرْتِي بِي سِي ۳ ۞ لَنْغ وَاوُون يِيْن دِلَا رَاغ دَا مَنْدِلِي  لَنْغ وَاوُون اُوْرَا مَحْرَم دَا كُوْنَجَان ۞ لِيُوْت رَاتَان اُوْرَا مَالُو اُوْرَا سُوْغَكُن  رِيْنَا وُغِي دَا بُوْنَجِيغَان دَا كَنْدِيغَان ۞ لَنْغ وَاوُون دُوْدُ مَحْرَم لِيُوْت رَاتَان  اُوْرَا مَالُو فَا لَا اِي بُوْدِي سِيْمُوْر ۞ فَا كَتُو لَارَان بَارْت كَلَا نْتُوْر ۳  مَالَه فَا كَرَا صَا هَا كَه سَا وَا غَانِي ۞ دُوْدَانَا تُوْرُون جَا وَا سِيْجَاء اَنِي  بُوْجَه وَاوُون كَرَا صَا مَالُو يِيْن سِيَانِي ۞ كَلَانْدُوْغْن نُوْلِي مَرْعُوْتِي بَفَانِي  اَجَار جَارَا اِيغْ كَرِيْس جَارَا لُوْنْدَا كَنَا ۞ جَارَا سِيغْ كِي جَارَا اَفَا بَاهِي كَنَا  نَعِيغ وَا تَاك وَا تَاك بُوْدِي كَع اُوْتَمَا ۞ اُوْرَا كَنَا كِيغْسِيْر سَنَجَان سَا تُوْمَا  اُوْرَا بَارَغ بِيصَا سِيْطِي جَارَا اِيغْ كَرِيْس ۞ نُوْلِي لَهَاء لَا كُو بُوْدِي لِيُوْت كَارِيْس  اَجَاغُوْنُوْهِي فُوْدِي لَنْ فَمُوْدَا ۞ مُوْنْدَا كِنُون اِيغ بُوْرِنِي يِيْن كَدَا دَا</p>
Terjemahan	<p style="text-align: center;"><b>Kemajuan dan Kemajuan</b></p> <p>Ini zaman laki-laki perempuan harus maju</p> <p style="padding-left: 40px;">Mintailah bab mengaji harus sungguh-sungguh</p> <p>Di sekolah, topi itu sudah zamannya</p> <p style="padding-left: 40px;">Siapa membolos akan menyesal dibelakangnya</p>

<b>Terjemahan</b>	<p>Tetapi awas jangan sampai ditiru orang kemajuan</p> <p style="padding-left: 40px;">Sampai lupa hukum syaro' untuk bercanda</p> <p>Kecil-kecil sudah mengerti berbisik-bisik</p> <p style="padding-left: 40px;">Laki-laki perempuan jika dilarang malah bersembunyi</p> <p>Laki-laki perempuan bukan mahrom saling berteman</p> <p style="padding-left: 40px;">Lewat jalan tidak malu tidak sungkan</p> <p>Siang malam saling berboncengan bergandengan</p> <p style="padding-left: 40px;">Laki-laki perempuan bukan mahrom lewat jalan</p> <p>Tidak malu semua lupa budaya timur</p> <p style="padding-left: 40px;">Semua tertular barat yang kacau awut-awutan</p> <p>Malah merasa gagah kelihatannya</p> <p style="padding-left: 40px;">Bukan anak turun Jawa sebenarnya</p> <p>Anak perempuan merasa malu jika</p> <p style="padding-left: 40px;">Kehamilan jika memarahi bapaknya</p> <p>Didik cara Inggris cara Belanda bisa</p> <p style="padding-left: 40px;">Cara singkek cara apa saja bisa</p> <p>Akan tetapi watak pikiran akhlak yang utama</p> <p style="padding-left: 40px;">Tidak bisa digeser meskipun hanya sekecil kutu</p> <p>Tidak hanya barang sedikit bahasa Inggris</p> <p style="padding-left: 40px;">Kemudian berlagak lagu akhlak tin gkah laku melewati garis</p> <p>Jangan sewperti itu hey pemuda dan pemudi</p> <p style="padding-left: 40px;">Semakin menyesal dibelakang jika kelewat batas</p>
-------------------	--

w. Bab XXII: *Kewajibane Wong Tuwo* (Kewajiban Orang Tua)

Tabel 3.32

Isi kitab	<p style="text-align: center;"><b>كُؤِجِبَانِي وَوَعِّتُؤُوا</b></p> <p>اِيؤُؤِبِنَا وَاِجِبْ مَوْلِعْ اِيغْ فُؤْتِرَانِي ؛ لِنَعْ وَاِدُونْ غَنَتِي غُرَّتِي اِكَا مَانِي  لَمُونْ اُؤُرَا كُؤِغَاغْ وَاِجِبْ مَسْرَاهَاكِي ؛ مَرَاغْ وُؤَعْلَغْ فِنْتِرَكِيَا مُونْدُؤْ اَكِي  عِلْمْ عُمُؤْمْ اُؤُؤَا فِرَاؤُؤُؤَا كُؤِغُرْتِيْنِي ؛ نَعِيغْ اِجَالَا لِي عِلْمْ اِكَا مَانِي  سَبَبْ اِيؤُؤِبِنَا بَاكُلْ فِدَا مَاقِي ؛ لَمُونْ عَالِمْ فُؤْتِرَا مَسْطِي فِدَا كَاتِي  دُعَا اَكِي تَهْلِيْلَاكِي بَعِي رِيْنَا ؛ دَاِدِي اِيؤُؤِبِنَا مَعْكُؤْ اُؤُرَا تُونَا  دَاوُؤْ حَدِيْثْ اِرِيكَا لَا اِنَا اَدَمْ ؛ وُسْ كَا فُونْدُؤْتْ نَا جِنْ اِيْسِيَهْ اِنَا نِيْمْ  كَابِيَهْ عَمَلْ كِبْجَارَانِي بَجُؤُرْ فِدُؤْتْ ؛ لِيَا تَلُؤُوكْ ثُؤَابِي تَنْسَهْ مُؤْدُؤْتْ  فِيغْ سِبْجِيْنْ عَمَلْ جَارِيَهْ فِنْدُؤْتِي ؛ عِلْمْ نَا فِعْ اِنَا صَالِحْ فَيَغْ تَلُؤُؤِي  دُؤُؤِي غُرَّتِي شِعْرِيْنِي سَمْفُونْ بَعْدُ ؛ فَا رَا دِيْرِيْكْ اِيغْلَغْ مَا هُؤُسْ اَمْفُونْ مَدَا  سَبَبْ عَقِي نِيْفُونْ سَاكَطِي سَا دَا لُؤُؤُ ؛ سَرَطَا بُوْتِنْ وُؤِنْتِنْ وُقْدَالْ كُؤِ مَلُؤُؤُ  فَنَسْرُؤُؤُ وُؤِنْتِنْ اِيغْلَغْ كِبْرَاغْ جُؤَاكْ ؛ دَاغْ فَا رَا كُؤِ لِنَعْكُؤُغْ سَرَطَا كَا طُؤُوكْ  اِلِهِي هَبْ لَنَا وَا لُؤَا اِلِدِيْنَا ؛ دُؤَامْ اِلْعَافِيَهْ دُنْيَا وَا اُخْرِي  وَا هِلِيْنَا وَا كَلِ الْمَسْلِيْنَا ؛ وَعِلْمَا نَا فِعَا زِدْنَا وَا صَبْرَا</p>
	<p style="text-align: center;"><b>Kewajiban Orang Tua</b></p> <p>Ibu bapak wajib mengajar anaknya</p> <p style="text-align: center;">Laki-laki dan perempuan sampai mengerti agama</p> <p>Jika tidak bisa wajib menyerahkan</p> <p style="text-align: center;">Kepada orang pintar seperti memondokkan</p>

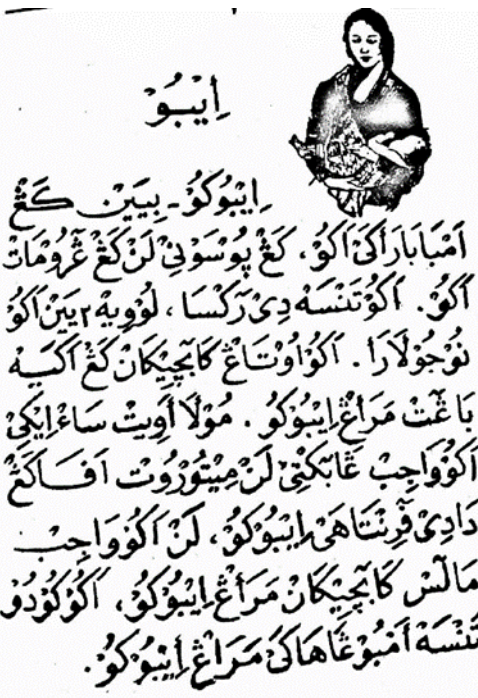
<b>Terjemahan</b>	<p>Ilmu umum juga baik untuk dimengerti</p> <p style="padding-left: 40px;">Lamun jangan lupa ilmu agamanya</p> <p>Karena ibu bapak bakal mati</p> <p style="padding-left: 40px;">Jika alim, anak pasti menyayangi</p> <p>Mendoakan, tahlil setiap malam</p> <p style="padding-left: 40px;">Jadi ibu bapak nanti tidak buta</p> <p>Kata nabi ketika anak Adam</p> <p style="padding-left: 40px;">Judah dicabut nyawa meskipun masih muda</p> <p>Semua amal pahalal kemudian putus</p> <p style="padding-left: 40px;">Kecuali 3 yang tidak putus</p> <p>Yang pertama amal jariyah yang kedua</p> <p style="padding-left: 40px;">Ngilmu yang bermanfaat, anak sholih yang ketiga</p> <p>Sampai sini syi'ir ini sudah selesai</p> <p style="padding-left: 40px;">Para saudara yang membaca juga sama</p> <p>Sebab membuatnya satu ketik semalam</p> <p style="padding-left: 40px;">Serta tidak ada waktu yang selalu ada</p> <p>Pantas jika ada yang kurang cocok</p> <p style="padding-left: 40px;">Kepada para pembaca yang membaca canggung sampai lama</p>
-------------------	--

### 3. Kitab *Waṣāyā Al-Abā' li Al-Abnā'*

Kitab *Waṣāyā Al-Abā' li Al-Abnā'* ini dimulai dengan basmallah yang menjadi pembukaan dari bagian pertama yaitu muqaddimah dan sebuah pengantar yang menjelaskan sedikit dari isi kitab syi'ir ini. Berikut ini adalah isi dalam bab-bab yang terdapat kitab *Waṣāyā Al-Abā' li Al-Abnā'*:


#### a. Bab I: Ibu

Tabel 3.33

Isi kitab	Terjemahan
 <p>اِبْنُو كُو - بَيْنَ كَعِ      اَمْبَارَا كِي اَكُو. كَعِ پُوسُونِي لَنْ كَعِ عَرُومَاتِ      اَكُو. اَكُو تَنَسَهُ دِي رَكْسَا، لُو وَيَهْ اَيِّنْ اَكُو      نُو جُولَارَا. اَكُو اَوْتَاغِ كَابِي كَانْ كَعِ اَكِيه      بَاغْتِ مَرَاغِ اِبْنُو كُو. مَوْلَا اَوِيْتِ سَاءِ اِيكِي      اَكُو اَوَايْبِ غَابِكِي لَنْ مِيْتُو رُوْتِ اَفَا كَعِ      دَادِي قِرْتَاهِي اِبْنُو كُو، لَنْ اَكُو اَوَايْبِ      مَالْسِ كَابِي كَانْ مَرَاغِ اِبْنُو كُو، اَكُو لُو دُو      تَنَسَهْ اَمْبُو غَاهَا كِي مَرَاغِ اِبْنُو كُو.</p>	<p style="text-align: center;"><b>Ibu</b></p> <p>Ibuku dulu yang melahirkanku, yang menyusui dan yang merawatku. Aku selalu dijaga, apalagi ketika aku sakit, aku hutang kebaikan yang banyak sekali kepada ibuku. Mulai dari sekarang aku wajib berbakti dan menuruti semua perintah ibuku, aku wajib membalas kebaikan ibuku, aku harus selalu membahagiakan ibuku.</p>

#### b. Bab II: Bapak

Tabel 3.34

Isi kitab	Terjemahan
 <p>بَفَاءِ</p>	<p style="text-align: center;"><b>Bapak</b></p> <p>Sejak aku masih kecil, bapak selalu mengasihiku. Bekerja tanpa mengenal</p>

<p>أَوَيْتَ أَكُوَيْسِيَه جِيلِيكَ - بِنَاءُ كُوَيْ  أَسِيَه بَاعْتِ مَرَاغَ أَكُوَيْ . يَمْبُوتُ كَاوِي أَوْ رَا  وَدِي سَايَه . قَرَلُونِي كَنْكُو غَيْغُونِي لَنْ -  غَرُومَاتِ أَكُوَيْ . كَابُو تُوَهَا كُوَيْ جُو كُوَيْ فِي .  أَكُوَيْ فِتْرَاكِي - دِي غَاجِيكَ كَاي - لَنْ دِي  سَكُولَاهَا كَاي . بِنَاءُ كُوَيْ تَنْسَه فَا رِيغَ بِنَيْحَه  كَنْجَ بَاكُونِسْ كَنْجَ نِيكَالْ مَنفَعَتِي مَرَاغَ أَوَاءَ كُوَيْ .  مُوَلَا سَوَغَا كَاي كُوَيْ - أَكُوَيْ وَاجِبَ غَرِيغَ  لَنْ مَلَاعَه مَرَاغَ بِنَاءُ كُوَيْ - لَنْ مِي تُوَرُوتِ أَفَا  كَنْجَ دَادِي فَيْتُو تُوَرِي كَنْجَ بِيحِيكَ ٢ . أَكُوَيْ أَوَا كَا  غَلَا كُوَيْ سَا مَوْبَرَاغَ كَنْجَ أَوَا دَادِي رِيضَانِي  بِنَاءُ كُوَيْ .</p>	<p>lelah, untuk menghidupi dan merawatku.  Kebutuhanku dicukupi.aku dipintarkan, dingajikan dan disekolahkan. Bapakku selalu memberikan nasehat yang baik-baik yang akan bermanfaat bagiku.  Maka dari itu aku harus mengerti dan taat kepada bapakku, dan menuruti yang jadi perintah yang baik-baik.  Aku tidak boleh melakukan sesuatu yang tidak seijin bapakku.</p>
---	--

c. Bab III: *Sadulurku* (Saudaraku)

Tabel 3.35

Isi kitab	Terjemahan
 <p>سَادُولُورُكُوَيْ .  بِنَاءُ لَنْ اَبِيُو بُوغَه بَاعْتِ يِيْنِ مَرِسَانِي  اَلْوَفَدَارُكُونِ . بِنَاءُ لَنْ اَبِيُو تَنْسَه  فَا رِيغَ فَيْتُو تُوَرِ اَلْوَفَدَارُكُونِ . يِيْنِ اَلْوَ  تُو جُو تُو كَرَانْ كَارُو سَادُولُورُكُوَيْ - بِنَاءُ</p>	<p><b>Saudaraku</b></p> <p>Bapak dan ibuku bahagia sekali ketika melihat aku selalu rukun.  Bapak dan ibuku selalu memberi nasehat agar aku selalu rukun. Jika aku bertengkar bersama saudaraku, bapak dan ibuku sedih sekali. Aku dan saudara-saudaraku dikumpulkan lalu diberi nasehat begini:  Sekarang masih ada bapak dan masih ada ibu. Suatu saat kalau bapak dan ibu tidak ada, jika kalian tidak pada</p>

<p>لَنْ أَيْبُونَ بَاعَتْ سُوسَاهِي . أَكُولَتْ  سَادُولُورَا كُودِي كُومْفُولِ أَكِي بَنْجُورِي  بَاوُوهِي مَغْكِينِي :</p> <p>سَاءَ أَيْبِي أَيْسِيَه أَنَا بَفَاءَ لَنْ أَيْسِيَه  أَنَا أَيْبُو . بَيْسُو يَيْنَ بَفَاءَ لَنْ أَيْبُو وَس  أُورَا أَنَا - يَيْنَ كُودِي كَابِيَه تَنْسَه أُورَا فَبَا  رُكُونِ كَافِرِيِي ؟ دُولُورَا نَوْمَ بَكَالِي  مِينُوعَا أَنَا كِي دُولُورَا تُوُوا . دُولُورَا تُوُوا  بَكَالِي مِينُوعَا بَفَا كِي دُولُورَا نَوْمَ . مُولَا  وَيُوتِ سَاءَ أَيْبِي فَبَا دِي كُولِينَاءَ أَكِي سِيَع  فَبَارُكُونُ . مَغْكُونُ نَوَصِيَعَتِي بَفَاءَ .</p> <p>بَشَعْرُ :</p> <p>أَكُوجِيلِيك دِي رُومَاتِي ، دِينِيغَ أَيْبُوكِغَ بَكَالِي  دِي سُوَسُونِي دِي دُولَاغِي ، دِي جِيوُوكِي دِي سَنْدَاغِي  أَكُوتَنْسَه دِي فِينِكْرَانَا ، دِينِيغَ بَفَاءَ بِيغِي رِينَا  سَكُولَه كُولَنْ عَاجِيكُو ، دِي أَوَّكُونِي وَوَع تَوَاكُو  مُولَا أَكُوكُودُوطَاعَتِي ، رِيغَ وَوَع تُوُوا أَكْبِي هُرْمَتَا  هِي سَادُولُورَا يُوُبَكْتِي ، رِيغَ وَوَع تُوُوا أَكْغَ كَمَاقِي</p>	<p>rukun bagaimana? Saudara muda seakan menjadi anak saudara tua. Saudara tua akan menjadi bapak saudara muda. Sehingga mulai sekarang sama-sama dibiasakan yang rukun. Seperti itu nasehatnya bapak.</p> <p style="text-align: center;"><b>Syi'ir</b></p> <p>Aku kecil dirawat # oleh ibu yang baik hati  Disusui disuapi # dibersihkan (istinja') dipakaikan baju  Aku selalu dipikirkan # oleh bapak setiap malam  Sekolahku dan ngajiku # dibiayai orang tuaku  Maka dari itu aku harus taat # kepada orang tua harus selalu hormat  Hai saudaraku ayo berbakti # kepada orang tua yang baik hati</p>
--	---

## d. Bab IV: Wong Fakir Miskin (Orang Fakir Miskin)

Tabel 3.36

Isi kitab	Terjemahan
<p>وَوَع فَقِيرُ لَنْ مِسْكِينِ  أَلْحَمْدُ لِلَّهِ ، أَكُوكَالْبُوكُولُوعَانِ أَنَاقِي  وَوَع سَدَّعَانِ ، سَجَانُ أُوْرَا سُوَكِيَه - تَغِيغَ</p>	<p style="text-align: center;"><b>Orang Fakir Miskin</b></p> <p>Alhamdulillah, aku termasuk golongan anak orang yang cukup, meskipun</p>



أَكُوْأُرَاغَاتِي تَرَلَا شَار . سَابْرِن دِيْنَا اِيْسِيَه  
 اَجْكُ بِيْصَا مَعَان ، فَفَا نَقُوْرُوْ نَكُوْ اِيَا  
 قَرَاتُوْر . اَنْعِيْغْ بَارَغْ اَكُوْغَرَا سَا اَكِي لَزْمِيْ كِيُو  
 اُوْرِيْفِيْ اَنَا اَكِي وُوْغْ مِسْكِيْن - اَكُوْمِيْلُوْ  
 سُوْسَهْ بَاغْت . مَعَانْ اُوْرَا اَجْكُ -  
 اَفَا مَانِيَهْ جَجَان - تُوْرُوْنِ اُوْرَا سَرَا تُوْر ،  
 لُوْ وِيَهْ ٢ يِيْن اَكُوْمِيْ كِيُو اُوْرِيْفِيْ بُوْجَهْ ٢  
 يِيْتِيْم - بُوْجَهْ كَغْ اِيْسِيَهْ جِيْلِيْ كُ وُوْس  
 دِيْ تِيْغْبَا ل مَانِيْ بِيْ فَا كِي . سُوْغْ كَا اِيْ كُو  
 سَا اَقُوْرَهْ ٢ كُوْ اَكُوْ كُوْدُوْمِيْلُوْمَرْ هَاتِيْ كَا كُ  
 نَصِيْبِيْ بُوْجَهْ ٢ مِسْكِيْن لَنْ بُوْجَهْ ٢ يِيْتِيْم .


tidak kaya, tetapi aku tidak sampai terlantar. Setiap hari masih bisa makan teratur, tempat tidurku juga teratur. Akan tetapi setelah aku merasakan dan memikirkan hidup, ada orang yang miskin aku ikut bersedih sekali. Makan tidak teratur, apalagi jajan, tidur tidak teratur. Apalagi ketika aku memikirkan hidupnya anak-anak yatim, anak yang masih kecil sudah ditinggal mati bapaknya. maka dari itu sekuat-kuatku aku harus selalu memperhatikan nasibnya anak-nak miskin dan anak-anak yatim.

e. Bab V: *Resikan* (Kebersihan)

Tabel 3.37


Isi kitab	Terjemahan
<p style="text-align: center;">❖ رَسِيْكَانِ ❖</p>  <p>رَسِيْكَانِ اِيْ كُوْ          بِيْصَا غَدُوْ هَا كِي          لَلَا رَا - لَنْ بِيْصَا          غَرْسَفَا كِي وُوْغْ كَغْ          پَاوَاغْ . كُوْ سُوْ كُ بِالنِّيْ ، كَمْفُوْرَهْ (كَبْلُوْهْ)</p>	<p style="text-align: center;"><b>Kebersihan</b></p> <p>Kebersihan itu bisa menjauhkan dari penyakit, dan bisa menyenangkan orang yang melihat. Sebaliknya kotor itu bisa mendatangkan penyakit, dan tidak bisa menyenangkan orang yang melihat. Tidak ada yang menyukai kepada anak yang kotor kecuali lalat.</p>



<p>اَيُّكُو بِيصَاتَا كَا كِي مَرَاغ لَلَا رَا ، لَنْ بِيصَا اَوْرَا          پَتَغَا كِي مَرَاغ وَوُغَاغْ پَاوَاغ . اَوْرَا اَنَا كَغ          دَمَنْ مَرَاغ بُوچَه كَمَفْرُوَه كَجَا بَا لَلَرْ .          سَوُغَا كَلَا يَكُو اَكُو كُو دُو تَنْسَه اَنْجَا كِيَا          مَرَاغ كَبْرَسِيَهَا ن          سُوْفِيَا اَوَاغْ كُو          تَتَفَّ صَحَّة .</p>  <p>سَبَنْ اِي سُوْء اَكُو مَسْطِي اِدُوْس ، اَكُو          اَوْرَا وِدِي اِدَمِي بَا يُو - سَبَب اِدَمِي بَا يُو          اَيُّكُو مَالَه بِيصَا بِيغْسَتَا كِي اَغْكُو تَانِي بَدَنْ لَنْ          مَنبَاهِي كَتَوَاتَا نِي فُو نِحَا دَرِي سِيَا . كَبْرَسِيَهَا ن          سَنْدَبَاغَا نَكُو اَيَا تَنْسَه دَاغَا كَا - جَا لَرَان          سَنْدَاغَا ن يِيْن كَانُوْن بَرَسِيَه اَيُّكُو وَوُغَاغْ          پَاوَاغْ كَرَا صَا سَنَغ ، سَنَجَان رَكَا نِي اَوْرَا لَرَاغ .</p>	<p>Maka dari itu aku harus selalu menjaga kebersihan agar badanku tetap sehat. Setiap pagi aku selalu mandi, aku tidak takut dinginnya air, sebab dinginnya air itu bisa melangsingkan anggota badan dan menambah kekuatan panca indra. Kebersihan pakaianku juga selalu kujaga, sebab baju yang kelihatan bersih itu orang melihat merasa senang. Walaupun harganya tidak mahal.</p>
--	---

f. Bab VI: *Rahi* (Wajah)



Tabel 3.38

Isi kitab	Terjemahan
<p>رَاهِي ۞</p> <p>رَاهِي اَيُّكُو فَاغْكُو نَانِي اَلَه كَغ فَنَتِيغ ۞۲          اَيَلَا يَكُو : اَيْرُوغ ، چَاغَاغْ ، كُوْفِيغ . اَلَه          كَغ فَنَتِيغ ۲ اَيُّكُو كُو دُو دَاغْ رَكْصَا سِيغ بِيغِي ۲          مَرِيغَات كُو كُو دُو دَاغْ جَا كَا اَجَا كَا سِي كَنَا          رَكْد - اَتُو اِدِي فَيَجَلُو نِي          لَلَرْ . اَيْرُوغ لَنْ كُوْفِيغ          اَيَا كُو دُو دَاغْ بَرَسِيَهِي -</p>  <p>سَمُوْنُو اَوْبَا اَوْنُو كُو كُو دُو دَاغْ سِيغْت ،          سُوْفِيَا تَتَفَّ رَسِيَه لَنْ اَبَكُو اَوْرَا بَا سِيْن .</p>	<p><b>Wajah</b></p> <p>Wajah itu tempatnya alat yang penting-penting. Yaitu: hidung, mulut, telinga. Alat yang penting-penting itu harus dijaga dengan baik-baik. Mataku harus dijaga jangan sampai terkena kotoran atau dihindangi lalat. Hidung dan telinga harus selalu kubersihkan. Begitu juga gigiku harus disikat. Agar</p>

	tetap bersih dan bau mulutku tidak busuk.
--	---


## g. Bab VII: Rambut

Tabel 3.39

Isi kitab	Terjemahan
<p>رَامِبُوتُ مَوْ رَامِبُوتُ رَامِبُوتُ اِيَكُو كَالْبُو فَا هَيْسَ كَغْ لَازِمٌ مَوْلَا رَامِبُوتُ كَوْتَنَسَهْ</p>  <p>اَيَادَاءُ رُومَاتِ سَبْنِ دِينَا . يِينِ دَاوَا دَاءُ فَوْتُوغْ ، يِينِ رَكْبَدْ دَاءُ كَرَامَا سِي ، سَبْنِ دِينَا دَاءُ جُوغْكَاتِ غَنِي لُورُوسِ اَوْرَا - بَاوُولْ ، كَايْ كَبْنَدَرُوو .</p> 	<p><b>Rambut</b></p> <p>Rambut itu masuk dandanan yang wajar, maka rambutku selalu juga kurawat setiap hari. Jika panjang kupotong, jika kotor dikeramasi (dicuci), setiap hari kusisir sampai lurus tidak awut-awutan seperti gendruwo.</p>

## h. Bab VIII: Kuku


Tabel 3.40

Isi kitab	Terjemahan
<p>كُوكُوْ كُوكُوْ كُوسَبْنِ دِينَا مُونْدَاءُ دَاوَا - اَوْرَابِيْدَا كَارُورَامِبُوتُ - سَمُوغْصَا وُوسِ دَاوَا نُؤَلِيْ كَلْبُونَانْ -</p> 	<p><b>Kuku</b></p> <p>Kukuku setiap hari bertambah panjang, tidak berbeda dengan rambut, ketika sudah panjang dan kemasukan kotoran. Kadang-kadang sampai kelihatan hitam-hitam, sekarang aku rajin. Kukuku setiap kelihatan panjang langsung cepat-cepat ku potong dan</p>

<p>رَبِّكَ - كَادَاعْ ۲ غَنَّتِي كَنَارَ الْيَرْغِ ۲ سَأَ          اِيكِي الْوَرَا حِينَ . كُو كُو كُو سَبَن ۲ كَنَارَا          دَاوَا بَجُورَا يَغْجَال ۲ دَاءَ كَطُونِي نُونِي دَاءَ          وَا سُو هِي غَنَّتِي رَسِي ۲ . سَاوِي نِي سِيغ كُو نَجَا          اَنَا كَغْ غَطُونِي كُو كُونِي شَغْ كُو اُو سَوْنِي .          الْوَامُو تِي رُو ۲ كَا ي مَغْ كُو نُو . بِاَلِيك الْكُو          غَطُونِي كُو كُو تَمْتُو شَغْ كُو لَادِيغ اَتَا كُو نِي سِيغ .          سَبَب دَاوُو هِي كُو رُو : غَطُونِي كُو كُو غَشْ كُو          اُو تُو اِيكُو اُو رَا بَا كُو س ، سَبَب مَرُو كَا كَف          اِيغْجَال رُو سَانِي اُو نُو .</p>	<p>kucuci sampai bersih. Seadanya          teman ada yang memotong kukunya          menggunakan giginya. Aku tidak mau          ikut-ikutan seperti itu. Berbeda          denganku memotong kuku pasti          menggunakan pisau atau gunting.          Karena nasehat guru: memotong kuku          menggunakan gigi itu tidak baik,          karena menyebabkan gigi cepat rusak.</p>
--	---

i. Bab IX: Sandangan (Pakaian)

Tabel 3.41

Isi kitab	Terjemahan
<p style="text-align: center;">سَنْدَاغَانِ ۲</p>  <p>اَكُو غَرَّتِي ؛ يِيْن رَسِي عِي سَنْدَاغَانِ          اِيكُو يِنْعَانِي مَارَاغْ وَاوْغَكْمَ پَاوَاغْ . مُوَلَابَرُ          بَاوُو هِي فَا بُو رُو : سُو فَا اَكُو تَنَسَه          رَسِي اِن . سَنْدَاغَانِ كُو اُو رَا دَاءَ اَغْ كُو          غَلِي سُو ت - اُنُوَا غَلِي مَفُو ه . سَنْدَاغَانِ كُو          سِيغ دَاءَ اَغْ كُو سَكُو لَه - سَاءَ تَا كُو سُو شَا كَا</p>	<p style="text-align: center;"><b>Pakaian</b></p> <p>Saya tau, ketika pakaian bersih itu          menyenangkan orang yang melihat.          Maka dari itu benar nasehat pak guru:          agar aku selalu menjaga kebersihan.          Pakaianku tidak kupakai duduk          melantai atau ngesot. Pakaianku yang          kupakai sekolah, sesampainya dari          sekolah lalu ku lepas dan aku letakkan          di tempat baju. Aku lalu ganti pakaian          yang biasa kupakai di rumah. Dulu          ketika aku ganti baju yang lebar, yang          aku pakai tidak kuletakkan pada</p>

<p>سكولاهان بجور داء لو كاري داء چنطيلان  اغ چنطيلان - اكون بجور ساليين سنداغا  كغ بياسا داء اغكو انا اغ اومه . اكو  ديي بينين بين ساليين سنداغان -  سنداغانكو كغ لبار داء اغكو اوراداء  چنطيلان لاني كغ فرنه . داء كلامفر اكي  باهي . بارغ الكودي اتور اكي فاء كورودنيغ  بفاء كو - بنجور فاء كورودو كا باغت .  سا ايكي الكور اوان ممبرانا ، افا دا وهي  فاء كورودو اكون ماتوت ، بين داء راسا اكي  قضي بنز - سبب بين الكور فغغكو مانيه  ايكو كاري ماء چك - اورا بلولاغ نلوسوغ  كامي ووغ ارف بدوك فيتيك .</p>	<p>tempatnya, kuletakkan sembarangan saja. Setelah aku dilaporkan ke pak guru oleh bapakku, lalu pak guru marah sekali. Sekarang akutidak berani sembarangan, apa kata pak guru aku menurut, jika aku merasakan memang benar, karena jika aku mau memakainya lagi itu tinggal pegang, tidak linglung seperi orang mau mencuri ayam.</p>
--	---

## j. Bab X: Sepatu, Sendal, Bakiyak

Tabel 3.42

Isi kitab	Terjemahan
<p>• سَفَاتُ سَنَدَالٍ - بَاكِيَاءٍ •  الكو دودوي سفاتو - سندان - لن  باكياء . اكون بين سكو له غغكو سفاتو ،  بين تكا سغكيغ سكو له سفاتو كودا چوفلو  داء فرنا هان انا اغ فغكونان كغ فرنه  بين نوجواغ كوله اتوا مياغ لاغكار . اكو  غغكو باكياء . دني سندان فرلوق كغكو  سديان بين لوعا جمعا هان اتوا سفا دان .  كابييه ما هو انا فغكونان ديوي . ۲ . داو وهي  بفاء لن اييو سفاتو كارو سندان لكو كودو</p>	<p><b>Sepatu, Sendal, Bakiyak</b>  Aku harus punya sepatu, sandal dan bakiyak. Ketika aku sekolah menggunakan sepatu, ketika datang dari sekolah sepatuku ku lepas ku tempatkan di tempatnya, ketika menuju qolah atau ke langgar aku memakai bakiyak. Kalau sandal diperlukan untuk persediaan ketika jum'atan dan sebagainya. Semua tadi ada tempatnya masing-masing. Nasehat bapak dan ibu sepatu dan</p>

<p>دَاءُ رُومَاتٍ . أَكُونُ رُومَاتٍ - أَسْرِبُ مَاءً لَا فِي لَدُنِّي دَاءٌ سَمِيرٌ . مُؤَلَّاسٌ جَانٌ وَوَسْ رَادَا لَأَسْ - كَاتُونِي أَيَسِيهِ كَامِي أَنَا بَاهِي ، سِيغُ أَوْرَاغْرِي - غَارَانِي يِينِ سَفَاوُ كُولُ سَنَدِ الْكُوتِنَسَهْ أَيَارُ . بَارِغُ كَانْجَاكُو دَاءُ كَنَدَانِي تُوْرَانِي ؛ سَاعِي كِي أَكِيهِ كَغُ فَدَاتِيْرُوْ كَابِيهِ فَبَاغَالْمُ كُوْ . الْكُوْ يَا نُوْلِي عَالْمُ بَفَاءَ لَنْ يَاوُوْ . مُؤَلَّانِي الْكُوْ سَائِي تَمْبَهْ أَشْجَا تِي كَانِي دَاوُوْ هِي بَفَاءَ لَنْ يَاوُوْ . مَرْكََا بُوْ كِي سِي فَيَحِي بَنْزَلَنْ بَاكُوْسْ .</p>	<p>sandal harus dirawat. Aku taat, sering kubersihkan dan kusemir. Meskipun sudah agak lama, kelihatan masih seperti baru saja, yang tidak tahu , menyebut sepatuku dan sandalku masih baru. Sekarang banyak yang mengikuti semua memujiku. Aku juga memuji bapak dan ibu. Makanya aku sekarang tambah memperhatikan nasehat bapak dan ibu. Karena buktinya memang benar dan baik.</p>
--	--

k. Bab XI: *Kaos Sikel lan Sapu Tangan* (Kaos Kaki dan Sapu Tangan)

Tabel 3.43

Isi kitab	Terjemahan
<p>كَاهُوْسْ سِي كِيْل لَنْ سَا فُوْتَاغَانْ اَلْكُوْ يَا دِي تُوْ كُوْ اَكِي كَاهُوْسْ سِي كِيْل لَنْ سَا فُوْتَاغَانْ دِي نِيغْ بَفَاءَ . كُونَانِي كَاهُوْسْ سِي كِيْل الْكُوْ غْرِي - مُؤَلَّانِي سَنَسْغُ بَاغْتُ . سَا فُوْتَاغَانْ كُوْ اِيْلَاغْ اِنَاغْ سَكُوْ لَاهَنْ ، اَلْكُوْ دِي دُوْ كَانِي بَفَاءَ - نُوْلِي دِي تُوْ كُوْ اَكِي مَنِيهِ . لَنْ دِي دَاوُوْ هِي مَعْكِي نِي : سَا فُوْتَاغَانْ - اِي كُوْ اَجَادِي كَاوِي دُوْ لَانَانْ - كُوْ دُوْ كُوْ - دُوْ كُوْ اِنَاغْ سَا كْ بَاهِي - يِينِ فُوْلُوْ بَاهِي لَا كِي دِي وَتُوْ اَكِي . كِيَا طَا كَغُوْ غُوْ سَا فِي بَرَاهِي لَنْ لِيَا مَنِي . يِينِ وُوْسْ رَا مَفُوْغْ دِي لَمْفِيْتْ مَانِيهِ لَنْ دِي لَبُوْ اَكِي اِنَاغْ سَا مَانِيهِ . سَا فَيَسَانْ اِي كِي يِينِ اِيْلَاغْ مَانِيهِ اَكُوْ</p>	<p><b>Kaos Kaki dan Sapu Tangan</b></p> <p>Aku juga dibelikan kaos kaki dan sapu tangan oleh bapak, maka dari itu aku senang sekali. Sapu tanganku hilang di sekolah, aku dimarahi bapak, makanya dibelikan lagi. Dan dinasehati seperti ini : sapu tangan itu jangan dipakai mainan harus kamu tempatkan di tempatnya, kalau perlu saja baru dikeluarkan. Seperti untuk mengusap muka dan lain-lainnya. Ketika sudah selesai di rapikan lagi dan dimasukkan ke saku lagi. Sekali ini, kalau hilang lagi aku tidak mau membelikan lagi.</p>

<p>أَمْوَهُ تَوَكُّوْا كَى مَانِيَه . سَا اِيكِي سَا فُوْنَاغْرَن  كُوْا فُوْرَا اِيْلَاغ ۲ مَرْكَا اَكُوْمِيْتُوْرُوْت .  فِيْتُوْتُوْرِي بِنَاء سَبْن ۲ رَادَا رَكْبُ بَعْمُوْر  اِيغْكَال ۲ دَاء كُوْنَبَه ، غَنْتِي سَاء اِيكِي اِيْسِه  سَا كُوْس بَاهِي .</p>	<p>Sekarang sapu tanganku tidak hilang-hilang karena aku taat perkataan bapak. Setiap agak kotor sepat-cepat kucuci , sampai sekarang masih bagus saja.</p>
---	---

### 1. Bab XII: Sekolah Madrasah

Tabel 3.44

Isi kitab	Terjemahan
<p>سَكُوْلَه مَدْرَسَه ۲  اَكُوْوُوْس رُوْع تَهُوْن اِيكِي سَكُوْلَه  مَدْرَسَه . اَنَا  اِيغْ مَدْرَسَه  اَكُوْدِي اُوْلَاغ  عِلْم وُرْنَا . لَنْ</p>  <p>دِي دِيْدِيك بُوْدِي فِكْرِي كَع اُوْتَمَا .  اَكُوْوِيْس دِي وُوْلَاغ عِلْم تَجْوِيْد - عِلْم  تَوْحِيْد لَنْ لِيَا مَانِيَه . لَنْ اَكُوْا يَاوُوْس  دِي وُوْلَاغ طَاطَا كَرَامَا . بَفَالَنْ اِيْسُو  كَطَا رَا سَنَعْ بَاغْتْ بَارِعْ فِرْصَا يِيْن اَكُو  مُوْنَبَاء فِتْرَلَنْ مُوْنَبَاء بَكُوْس طَاطَا  كَرَامَا كُو . تَنْبَانِ اَكُوْدِي تَوَكُّوْا كَى كَلَامِي  بَاكُوْس بَاغْتْ . مَالَه بَاوُوْهِي بِيْسُوْيِيْن  وُوْس حَفْظ اَلْفِيَه اَرَفْ دِي تَوَكُّوْا كَى  سَفِيْدَا . كُوْرُوْ كُوْ اَسْرِيْعْ دَاوُوْهِي مَغْكِيْنِي  مُوْرِيْد اِيكُوْيِيْن سَرْكَيْف سِيْنَا هُو  كَبَامْ غَرُوْ شُوْا كَى تَمْنَانْ نَلِيْكَ اَدِي اُوْلَاغ</p>	<p><b>Sekolah Madrasah</b></p> <p>Aku sudah dua tahun ini sekolah madrasah. Di madrasah aku diajari ilmu banyak macam. Dan dididik budi pekerti yang utama. Aku sudah diajarkan ilmu tajwid, ilmu tauhid dan lain-lainnya. Dan aku juga sudah diajari tata karma. Bapa dan ibu terlihat senang sekali ketika tahu aku tambah pintar dan tambah baik tata kramaku. Nyatanya aku dibelikan baju bagus sekali. Justru nasehat nanti ketika khatam alfiyah mau dibelikan sepeda. Guruku sering berkata begini: murid itu jika rajin belajar, mau mendengarkan dengan baik ketika diajari gurunya, dan tertib belajar ketika dirumah, itu besok bisa jadi pemimpin yang sempurna. Setidaknya tidak akan menyesal ketika sudah dewasa.</p>

<p>                 كُورُونِي - لَنْ أَجَلُ سِينَا هُوِيَيْنِ أَنْسَاغِ                  أَوْمَه - اِيكُونِي سُوء بَكَالِي بِصَادَادِي -                  فِيمِيْفِينِ كَغ سَمْفُورَنَا . أَوْمَانِي بَكَالِ                  أَوْمَانِي وَوَسْ أَدِي وَاصَا .                  دَاوُوْهِي كُورُوْمَغْ كُونُوْ اِيكُوْدَاءِ اِيْلِيْعِ ،                  اَكُوْ كَفِيْعِيْنَ بَيْسُوْءِ دَادِي فِيمِيْفِيْنَ اِسْلَامِ                  كَغ سَجَاتِي كَغ چُوكُوْفِ فَعَالَا مَانِي لَنْ عِلْمُونِي             </p>	<p>Perkataan guruku seperti itu kuingat- ingat, aku ingin nanti menjadi pemimpin Islam yang sejati yang cukup pengalaman dan ilmunya.</p>
--	---

m. Bab XIII: *Budal Menyang Sekolahan* (Berangkat ke Sekolah)

Tabel 3.45

Isi kitab	Terjemahan
<p> <b>بُوْدَالِ مِيَاغِ سَكُوْلَاهَنْ</b>                  اِيْسُوْءِ كِيْرَا جَمِ سَتَغَه نِيْمِ كُوْوَسْ                  تَاغِي نُوْلِي اِيْغَبَالِ اِدُوْسْ لَنْ وُضُوْءِ                  بِنَجُوْر صِلَاةِ جَمَاعَه اِيْغِ لَاشْكَارِ كَارُوْ                  كُوْچَا اَكِيَه . رَا مَفُوْغِ صِلَاةِ بِنَجُوْر دَرِيْسِ                  قُرْآنِ سَاوَاتَارَا . بِنَجُوْر كَامَرِ كُوْدَا رَسِيْكَوْ                  لَنْ بَانَجُوْر طَاطَا ۱ - بُوْكُوْ لَنْ فَرَابُوْتِ كَغ   <p>                 فَرَلُوْدَاءِ چَاوِيْسَاكِي - بِنَجُوْر غِيْرَاسْ غُنْتِيْنِي                  كِيْچَا كُوْ - اَكُوْ نِيْلِيْتِي لَنْ اِيْلِيْعِ وُولا غَانِ وَيْغِي                  بُوْءِ مَنَاوَا مَغْ كُوْدِي دَاغُوْفَاءِ كُورُوْ - اَجَا             </p> </p>	<p><b>Berangkat ke Sekolah</b></p> <p>Pagi-pagi kira-kira jam setengah 6 aku sudah bangun lalu cepat-cepat mandi dan wudhu lalu sholat jama'ah di langgar bersama banyak teman. Selesai sholat lalu membaca Qur'an sedapatnya. Lalu kamarku kubersihkan dan menata buku-buku dan peralatan kumasukkan. Lalu santai sambil menunggu temnku. Aku meneliti dan mengingat-ingat pelajaran kemaren. Siapa tahu nanti ditanya pak guru, jangan sampai aku tidak bisa menjawab. Sebentar lagi aku pamit lalu berangkat. Sesampainya aku di sekolah lalu senang-senang bermain bersama teman-teman. Tapi tidak terlalu lama</p>

<p>عَنْتِي أَكُو أَوْرَابِصَا جَوَاب . سَدَيَا مَانِيَه  أَكُو قَامِيَت نُوْلِي بُوْدَال . سَاءَتَا كُوَاغ  فَمُوَلَاغْن [مَدْرَسَه] بَنْجُوْر فِدَا سَنْغ  دَوْلَانَانْ كَارُو كُونْجَا م اَكِيَه . نَعِيغ أَوْرَا  أَنْتَ اسُوْوِي بَنْجُوْر كَرُو عُوْبِيَل . أَكُو  سَاءَ كُونْجَا بَنْجُوْر فِدَا بَارِيْس لَنْ نُوْلِي  مَلْبُوَاغ سَاءَ جَرُوْنِي فَمُوَلَاغْن أَكُوْلَنْ  كُونْجَا م أَوْرَا فَارِغ كُوْيُوْن . أَكُو سَا كُونْجَا  كُوْدُوْكَغ أَنْتَ - لُوْوِيَه م بَيْنَ فَاءَ كُوْرُو  وُوْنِس مَوْلَاهِي مَوْلَاغ . فَاءَ كُوْرُو صَبْر  بَاغْت ، نَعِيغ بَيْنَ أَنَا بُوْجَه كُوْيُوْن أَنَا لِيغ  فَا مَوْلَاغْن يَا بَنْجُوْر دُوْكَ . أَكُو أَوْرَا وَا لِي  كُوْيُوْن لِيغ فَمُوَلَاغْن - مُوْبْدَاءَ دِي دُوْكَ لِي</p>	<p>lalu terengar bel. Aku dan teman-teman lalu baris dan baru masuk pelajaran. Aku dan teman-teman tidak boleh bercanda. Aku dan teman-teman harus tenang, lebih-lebih jika pak guru sudah mulai mengajar.pak guru sabar sekali, tapi jika da anak bercanda di dalam pelajaran ya langsung marah. Aku tidak berani bercanda dalam pelajaran, tambah dimarahi.</p>
--	---

n. Bab XIV: *Ana ing Jerone Pamulangan* (Ada di Dalam Pembelajaran)

Tabel 3.46

Isi kitab	Terjemahan
<p>• أَنَا لِيغ سَاءَ جَرُوْنِي فَمُوَلَاغْن •  وِيغِي فَاءَ كُوْرُو فَا رِيغ نَصِيحَه مَرَاغ  فَا رَا مَرِيْد . فَاءَ كُوْرُو أَوْرَا رِنَا فَعْبَا لِيَهِي  بَيْنَ أَنَا مَرِيْد كَغ أَوْرَا نِيْمَا فَيُوْتُوْر . مَوْلَا  سَا لِيغِي أَكُوْلَنْ كُونْجَا م قَدَا غَا نِي م أَفَادُوْهِي  فَاءَ كُوْرُو دِي تُوْرُوْت . سَمُوْغَصَا مَوْنَعَصَا</p> 	<p><b>Ada di Dalam Pembelajaran</b></p> <p>Kemaren pak guru memberi nasehat kepada para murid. Pak guru berpikir tidak menyukai jika ada murid yang tidak menerima nasehat. Mulai sekarang aku dan teman-teman berhati-hati apa perkataan pak guru di taati. Setiap waktu aku bersama temn-teman sudah masuk pelajaran lalu duduk tenang. Jika pak guru mulai</p>



<p>اَكُوَسَاءُ كُوَيْجَا وُوسَ فِدَا مَلْبُوَاغَ فَمُوَلَاغَنَّ  يَا نُؤَلِي فِدَا لُوَعْبُوَاغَةَ اَنْتَشْ . يِيْنِ فَاَاءُ كُوُوْرُو  وَيُوِيْتُ مُوَلَاغَ . اَكُوُ كَابِيَهَ يَا نُؤَلِي فِدَا ا  نَبَقْلِيْثَا كَانِي . اَنْوَرَانِي يِيْنِ اَكُوَا تُوَا كُوَيْجَا اَرْفُ  تَا كُوْنُ اَنْوَا جَوَابُ فَيِيْتَا كُوْنُ كُوْدُو يُوُوْنُ اِذْنُ  دِيْسِي كُنِي غَا جُوْعُ . اَنَا اَنْغَ سَاءُ جَرُوْفُ  فَمُوَلَاغَنَّ . فَاَاءُ كُوُوْرُو تَنْسَهَ كَلِيْلِيغَ يِيْنِ اَنَا  بُوُوْجَهَ مَا جَا مَرِيْفَانِي كَفَارُ كَنْ كَارُو بُوُو كُوْنُ  اَوْ رَا فَاَرْغَ . يِيْنِ اَنَا بُوُوْجَهَ كَطُوَهَ يِيْنِ نُؤَلِيْسُ  مَقْسِيْنِي كُوُوْجَارُ كَا جِيْرُ . اَنْوَا غَطُوَهِي  سَنْدَاغَنَّ لَنْ تَاغَنَّ . فَاَاءُ كُوُوْرُو بُوُوْجُوْرُو دُوُو كَا ،  دَارِي اَكُوَا يَا بُوُوْرُو غَا قِي اَبَاغْتُ . دَا وُوَهِي  فَاَاءُ كُوُوْرُو مَقْسِيْنِي : التَّظَاْفَةُ مِنْ اِلْيْمَانُ  تِكْسِي رَسِيْكَانُ اِي كُوُسْتَهَ سَعَكُ اِيْمَانُ .</p>	<p>mengajar, semua lalu memperhatikan.  Peraturannya jika aku atau teman-teman mau bertanya atau menjawab pertanyaan harus minta ijin dulu dengan angkat tangan. Di dalam pelajaran pak guru selalu keliling jika ada anak membaca tidak menyimak buku, tidak boleh. Jika ada anak malas untuk menulis, tintanya pulpen kocak-kacir (tidak rapi), atau blepotan mengenai pakaian dan tangan, pak guru lalu marah, lalu aku harus hati-hati sekali. Kata pak guru begini: Annadhoofatu minaliimaan, artine kebersihan itu sebagian dari iman.</p>
--	--

o. Bab XV: Ziarah ing Daleme Pak Cilik (Berkunjung ke Rumah Paman)

Tabel 3.47

Isi kitab	Terjemahan
<p>زِيَارَةُ مِيَاغَ دَالْمِي فَاَاءُ جِيْلِيْلِيْكَ .  دِيْكَ اُوُوْعَا هَا نِ كَاهِي سَكُوْلَا هَا كُوُو  لِيُوُوْرُ فَيِيْتُوُوْعَ دِيْنَا . اَكُوُوْدِي اَجَاءُ بَعَا زِيَارَه  مِيَاغَ فَاَاءُ جِيْلِيْلِيْكَ اِنْغَ سُوُوْرَا بِيَا . اَكُوُو نُوُوْمَقَا  سَفُوُوْرَا اِيْسْفَرِيْسُ . يَارَغَ تَكَا اِنْغَ سُوُوْرَا بِيَا  فَاَاءُ جِيْلِيْلِيْكَ بُوُوْغَهَ بَاغْتُ . اَكُوُوْدِي تَا كُوُوْنِي  وَرْنَا ، دِيْ تَا كُوُوْنِي وُوسَ كَلَاْسَ فَيِيْرَا ؟  بِيْجِيْنِي كَا قَرِيْبِي ؟ اَكُوُو لِيْسِيْنِ بَاغْتُ ،  تُوُوْجُوْنِي بِيْجِيْكَ اَوْ رَا نَا لِيْمَانِي . فَاَجِيْلِيْلِيْكَ</p>	<p><b>Berkunjung ke Rumah Paman</b></p> <p>Saat kenaikan kelas waktu itu, sekolahku libur 7 hari. Aku diajak ziarah ke rumah paman di Surabaya. Aku naik kereta api ekspres. Setelah sampai Surabaya pamanku gembira sekali, aku ditanya macam-macam. Ditanya sudah kelas berapa? Bagaimana nilainya? Aku malu sekali, untungnya nilaiku tidak ada angka limanya.</p>

دَادِي كَفَلَا بُورُونَ اِنْعَ مَدْرَسَةَ ثَانَوِيَّةٍ.



دَاوُوْهِي فَاِجْلِيكَ : بَيْسُو تَلُوغْ تَهُونِ  
مَانِيَهْ اَكُوْدِي كُونِ سَكُوْلَهْ مَدْرَسَهْ ثَانَوِيَّةٍ  
اِنْعَ سُوْرَابِيَا ، اَكُوْبُوْعَهْ بَاغْتِ . دَالْمِي  
فَاِجْلِيكَ اَوْرَاكْدِي - نَعْبِيحْ رَاچِيْنْ بَاغْتِ  
فَهَانَ كَغْكُو تَمُوْنِي تَامُو اَنَا دِيُوْمِي ، فَهَانَ كَغْكُو  
سَارِي - فَهَانَ كَغْكُو دَاهَا زَلَنْ كَغْكُو سِيْنَا هُو

فُوْتْرَانِي - كَابِيَهْ دِيُوْمِي ٢ ، رَاچِيْنْ بَاغْتِ  
اَوْرَانَا سَنْبَاغْنِ كَغْ فَاْتِيحْ كَلِيُوِيْرْ كُوْلَاهِي  
بَرْسِيَهْ - كَاكُوْسِي بَرْسِيَهْ - وَيْسِي چِكَاكْتِ  
كَابِيَهْ سَرُو اَبَرْسِيَهْ - سَنْغْ بَاغْتِ اَكُو. مَالَهْ ٢  
اَكُو كَلِيغْنَانْ دَاوُوْهِي فَاِجْلِيكَ بُوْرُو ، مَرْكَا اَنَا  
سِيكُوْرَاكْ اَوْنِيْنِي مَغْكِيْنِي : اَلْتَطَاْفَهْ مِنْ  
اَلْاِيْمَانِ . اَكُو مَا تُوْرَمَرَاغْ بِنَاءْ مَغْكِيْنِي :  
فَاِجْلِيكَ : مَغْكِيْنِي بِيْنِ سَمْفُونِ وَاغْسُوْلِ دَاْتِغْ  
كِرِيْنَا - مَوْغْجَا كِرِيْنَا نِي دِي اَتُوْرَسِيغْ رَاچِيْنِ  
كَادُوْسِ دَالْمِي فَاِجْلِيكَ . بِنَاءْ اَوْرَا  
مَغْسُوْلِي دَاوُوْهِي - مَوْغْجَا بُوْمَوْجِغْ . فَاِجْلِيكَ  
دَاوُوْهِي مَغْكِيْنِي : اِيَا نَاءْ بَاكُوْسِي بِيْنِ كُوْمِي

بِيصَا . اِيكِي لُوْدَاءْ وَيْهِي شِيْعَهْ - تُوْعْجَاكَلِي  
كَغْ دَاءْ وُوْلَاغَاكِي مَرَاغْ مِرْدَكُو . دَلُوْوَاغْ سَاءْ  
لَمِيْرَدَاءْ مَمْفَانِي ، بَارِغْ دَاءْ وَاچَا اُوْبِيْنِي  
مَغْكِيْنِي :

Pamanku menjadi kepala di madrasah tsanawiyah. Kata paman: Besok 3 tahun lagi aku disuruh sekolah di madrasah tsanawiyah Surabaya, aku senang sekali. Rumah paman tidak besar, tetapi sering sekali dijadikan sebagai tempat terima tamu dan undangan, tempat untuk tidur, tempat untuk makan dan belajar putra-putranya semua tamu, rajin sekali tidak ada pakaian yang berserakan, kamar mandinya bersih, WCnya bersih, sudah kecil semua tapi juga bersih, senang sekali aku. Tiba-tiba aku ingat pesan pak guru, karena ada pigura yang bertuliskan begini:

Annadhoofatu minaliimaan. Aku berkata begini ke bapakku: Pak-pak, nanti kalau sudah pulang sampai rumah, mari rumahnya diatur yang rajin seperti rumahnya paman. Bapak tidak menjawab pertanyaan, namun hanya berdehem, paman berkata begini: iya nak, bagus jika kamu bisa. Iki lho saya beri syi'ir, yang sama dengan yang aku ajarkan ke muridku. Meskipun satu lembar aku terima, ketika aku baca bunyinya begini: Sikap rajin-rajin halus # Itu menurut Allah bagus

Orang yang melihat akan senang #

<p>لَا كُوسْرَكَبَ - رَاجِحِزْ أَلْوَسْ          وَوَعَلَمَّ يَأْوَعُ تَمْتُوسَعُ          رِيْدُ إِغْكَعْ بَمَنْ فِينْتِزْ          بَيْسُوْ رِيْدُ كَابِيَهْ بَكَالْ          مُؤَلَاوِيُوْبِتْ لِيْكَ مَوْعَصَا          أَرْفْ غُوْدُوْهْ مَسْطُرْ نَنْدُوْ          أَرْفْ مَعَانْ كُوْدُوْ غَلِيُوْتْ          أُوْكَوْ وَوَعَلَمَّ أَرْفْ فِينْتِزْ          هَاهَا هَاهَا هَاهِيْ هَاهِيْ          اِيْكَوْ مَوْعُكُوْهْ اَللّٰهُ بَاكُوْسْ          اِيْ قَا دَاغْ اُوْرَا هَتْغْ          كُوْدُوْ رَاجِحِيْنْ اَجَا مُوَلِزْ          دَا دِيْ قِيْمِيْفِيْنْ تَرْكَنَالْ          اَجَاوِيْ يِيْنْ رَكَصَا          سَفَا كَسِيْتْ مَسْطُرْ كُوْجُوْزْ          اَجَا مَوْعْ كُرُوَاتْ كُرُوْتْ          كُوْدُوْ وَوَاوِيْ كَسَلْ بَنْتِزْ          بُوْجَهْ كَسِيْتْ بَكَالْ بِلَا هِيْ</p>	<p>Hati terang tidak gelap          Murid yang senang akan pintar #          Harus rajin jangan malas          Besok semua murid akan # Jadi          pemimpin terkenal          Maka mulai sekarang # Jangan takut          jika sengsara          Mau memetik pasti menanam # Siapa          malas pasti hancur          Mau makan pasti menanam nasi #          Jangan hanya ngunyah-mengunyah          Juga orang yang mau pintar # Harus          berani capek berjuang          Hahahahahehehe # Anak malas          akan belahi</p>
---	--

p. Bab XVI: Pengadatan kang Ora Apik (Kebiasaan yang Tidak Baik)

Tabel 3.48

Isi kitab	Terjemahan
<p>فَعَادَاتَانِ كَعُ اُوْرَا بِيْجِيْكَ ۞          اَنَا عَ كِيُوَاتَعْنِيْ مُؤَلَا عَانْ اَكِيَهْ بَاكُوْلَا          كَعُ فَا بَادُوْدُوْلْ بِيْجَانْ ، بِيْجَانِيْ اُوْرَا دِيْ          تُوْتُوْفِيْ ، دَا دِيْ بِيْجَا بَا بِنْفَاعْ كَنَابَلْدُوْبْ          اِيَا فَا دِيْ رُوْبُوْعْ لَالُرْ . يِيْنْ وَا يَهْ غَا سُوْ          بُوْجَهْ ۲ فَا بَا كُوْمُرُوْبُوْتْ فَا بَا بِيْجَانْ -          عُنْتِيْ بَاكُوْلِيْ اُوْرَا كَا تُوْنْ بُوْكَوْعِيْ . اَكُوْبِيْنْ          اَرْفْ بُوْدَالْ سَكُوْلَهْ - وُوْسْ دِيْ فَا رِيْثِيْ سَا رَا فِزْ          دِيْسِيْكَ دِيْنِيْعْ سِيْ اِيْبُوْ . بِنْفَاءْ اُوْرَا مَارْ غَا كِيْ          اَكُوْبِيْجَانْ كِيَا بُوْجَهْ اَكِيَهْ ۲ . جَا رِيْنِيْ بِيْصَا          اَعْبَكُمُوكُوْ كَصِحَاتِنْ . دَا وُوْهِيْ بِنْفَاءْ كَعُ كِيَا          مَعْكُوْ نُوْ اِيْكَوْ فَيُحِيْ بِيْزْ . سَبَبْ بُوْكَوْعِيْنِيْ</p>	<p style="text-align: center;"><b>Kebiasaan yang Tidak Baik</b></p> <p>Di kanan kirinya sekolah banyak          penjual yang menjual jajan. Jajan tidak          ditutupi , jadi diluar mudah terkena          debu juga dikerumuni lalat, jika          waktunya istirahat anak-anak          berebutan jajan, sampai penjualnya          tidak kelihatan pantatnya. Aku jika          mau berangkat sekolah, sudah diberi          makan oleh ibu. Bapak tidak          memperbolehkan aku jajan banyak-          banyak seperti teman-teman. Katanya          bisa mengganggu kesehatan. Katanya          bapak yang seperti itu memang benar.           Karena buktinya teman-temanku</p>

<p>         ڪوڻچا ڪوڻچا ڪوڻچا لارا، ٽڻي ڪوڻچا ڪوڻچا باشت.          ڊاڻو هڻي ٻڌا مڻڪيئي: ٺاه ڪوڻچا ڪوڻچا جڙان          اناغ ڊالان ۲ - سبب جڙان ڊي انڊوڪي          لالڙن ڊي ايسڻي. پين ڪڻيڻن افام          پوون باهي ڪارو ايسو - مڻڪو ڪار پين ڊي          ڪاوڻڪا ڪي.       </p>	<p>         sering sakit, tapi aku hamper tidak pernah. Perkataan bapak begini: jika kamu jangan sekali-kali jajan di jalan, karena jajannya dihinggapi lalat buang kotoran. Jika ingin sesuatu minta kepada ibu, nanti biar dibuatkan.       </p>
---	--


q. Bab XVII: *Wektu Libur* (Waktu Libur)

Tabel 3.49

Isi kitab	Terjemahan
<p>         ۞ وَ قَتُ لِيَبُورِ ۞          اڪوڻچا ڪوڻچا اڪوڻچا لارن لارن، ڊيويڪي          سڻي باشت مڻڪيئي. پين ٺوڄو ليٺو          ڪوڻچا ڊي ڪوڻچا لارن، اڪوڻچا مڻڪو،          بڻجور ڊي ڪوڻچا لارن. ڊيويڪي اڪوڻچا لارن          سڻي ڊيويڪي مڻڪيئي. ڊيويڪي اڪوڻچا لارن          ٽڻي مڻڪيئي ٺوڄو اڪوڻچا لارن، سواران ڊيويڪي لارن          جا... لارن - ٺوڄو... ٺوڄو...          پين اڪوڻچا لارن - اڪوڻچا لارن سڻي          اڪوڻچا لارن؟ ٺوڄو اڪوڻچا لارن؟          پين ٺوڄو لارن - لارن ڊيويڪي،          مالو مڻڪيئي: واھ ڪوڻچا لارن اڪوڻچا          ڪوڻچا لارن ولس سڻي ڊوڻان ڪوڻچا لارن. واھ          ڪوڻچا لارن ڊيويڪي لارن ٺوڄو لارن اڪوڻچا لارن.       </p>	<p> <b>Waktu Libur</b>          Aku punya teman namanya labib, anaknya suka sekali kepada baris. Jika menuju libur teman-temannya dikumpulkan, aku juga termasuk, lalu disuruh baris. Dia pura-pura yang menjadi pemimpin. Dia tidak ikut baris tapi memerintah anak tidak boleh berjalan jika belum diberi aba-abanya. Suaranya di besar-besarkan. Ja...lan, berhen...tiii!!! Jika ada yang salah sikapnya, ya langsung dimarahi: Apa itu? Tidak bagus?          Perhatikanlah!! Jika pak guru melihat, labib dipuji. Malah bilang begini: Wah kamu ini masih kecil sudah senang bermain seperti itu, wah, nantinya kamu ini jadi prajurit pembela tanah air.       </p>

r. Bab XVIII: *Ibune Gerah* (Ibunya Sakit)

Tabel 3.50

Isi kitab	Terjemahan
<p style="text-align: center;">﴿ اَيْبُونُ كِرَاه ﴾</p> <p>مَسْمُودٌ فَبَيْنِي كَالْبُؤْسِ وَجْهَ كَيْتَيْتَيْنِي - نَلَيْكَ اَيْبُونُ كِرَاه ، دِيُونُ كِرَاه تَنْسَهُ غَلِيغ ٢ عَاكِي مَرَاغ اِدِينِي ، اَيْلَايْكَو سَعِيد لَنْ سَعِيدَه مَفَكِينُو</p>  <p>دِيك دِيك ١ سَأَيْبِي اَيْبُو لَآكِي كِرَاه ، اَيْو فَا بَادُو لَانَان - نَعِيغ اَجَارَا مِي ٢ مُونْدَاغ اَيْبُو اَوْ رَا يَيْصَا سَارِي . اَقْبَاء اَيْوْنِي مَسْمُود اَرَانِي سَعَادَه اَوْ رَا مِيلُو دُو لَانَان مَرْكَا وُوس رَا دَا كَبِي . نَلَيْكَ اَيْبُونُ كِرَاه دِيُونُ كِرَاه تَنْسَهُ غَلَا دِيْنِي سَدَيْلَا ٢ مَارَك ٢ مَرَاغ اَيْبُونُ كَارُو مَاتُو رُو فُونِيكَ لَو بُو - كُو لَا اَنْوَرِي دَا هَار بُو بُو رُو سُو فِدُو اَيْغَا لَ وَالْوَيَا . اَيْبُونُ مَسْمُودِي : اَعْكِي رَا وَاتَا كَ لَآ كُو مُو كَغ قَرَا يُو كَا اَيْكُو وُوس دَا دِي تُو مَبَا كَغ كَبِي ، اَيْتِي كُو بُو غَه بَا غَت . سَبَب كُو وِي سَادُو لُو رُو مُو فَا بَادُو وُوسِي كِي رَا ٢ ، فَدَا عَرْتِي يِيْن اَيْبُونُ كِرَاه ، كَغ مَغْكُو نُو مَاهُو يَيْصَا غِيغَا لَآ كِي وَا رَا سِي لَآ رَا كُو ، وَيْس - كَانَا - فَبَادُو لَانَان نَعِيغ اَجَارَا مِي ٢ .</p>	<p style="text-align: center;"><b>Ibunya Sakit</b></p> <p>Mas'ud panji termasuk anak yang mengerti, ketika ibunya sakit, dia selaku mengingat-ingatkan kepada adiknya yaitu Sa'id dan Saidah begini: Dek-dek, sekarang ibu sedang sakit, ayo bermain, tapi jangan keras-keras tambah ibu tidak bisa tidur. Kakak perempuan Mas'ud namanya Sa'adah tidak ikut bermain karena sudah besar. Ketika ibunya sakit dia selalu melayani sebentar-sebentar menawarkan kepada ibunya dengan berkata: Bu saya persilahkan makan bubur agar sepat sehat. Ibunya menjawab: Setiap sikapmu yang baik itu jadi obat yang besar, hatiku senang sekali. Karena kamu dan saudara-saudaramu punya kira-kira, sama-sama tau jika ibumu sakit, yang seperti itu tadi bisa memudahkan sembuhnya sakitku, sudah sana mainan tapi jangan ramai-ramai.</p>

awak (Anak yang Cuek)

Tabel 3.51

Isi kitab	Terjemahan

<p>بَوَّحَةٌ كَعَّ جُؤَوَاوَاكْ .</p>	<p>Anak yang Cuek</p>
<p>سِتِي جَهُولَه اِيكُو - سَجَان بَوَّحَه وَا دُون تَوْبِيغ سُوَارَانِي بِنْتَر - كَاي بَوَّحَه لَانَاغ . بِيَا سَانِي يِين بُوْتَمَان اِيَا بِنْتَر - عَنْتِي - اَوْرَا فَا نَسَس . تَوَجُو سَاوِي بِي جِي دِي نَا جِي هُولَه مَاتُوْر مَرَاغ اِي نُؤِي ، دِي نُؤِي كِي اَرَف تُو كُو بُو كُو - دَا دِي نُؤُون دُو وِي ت . اَعْكُو فَي مَاتُوْر بِنْتَر بَاغْت - عَنْتِي كَاي وُوغ پِنْتَا ع . نُوْلِي اِي نُؤِي دَا وُو ه -</p>	<p>Siti Majhulah itu meskipun anak perempuan tapi suaranya keras, seperti anak laki-laki. Biasanya jika berbicara juga keras sampai tidak pantas. Suatu hari Majhulah berbicara pada ibunya, dia mau membeli buku jadi minta uang. Caranya berbicara keras sekali sampai seperti orang yang membentak. Akhirnya ibunya</p>
<p>مَتَكِنِي : هَن جَهُولَه - اَلُو اِي كِي اَوْرَا بُوْدِي كْ - اَلُو اَوْرَا كُو فُو كْ - لَن اَلُو اَوْرَا اَدُو ه ، كُنَا اَفَا اَعْكُو تُو مَاتُوْر</p>	<p>berbicara seperti ini: Hai Majhulah aku ini tidak tuli aku tidak sakit</p>
<p>كُو هُ كِيَا مَتَكُو تُو بِنْتَرِي ، اِي كُو كَلَا كُو هَا ف كَعَّ اَوْرَا بِي كْ - كُو دُو كُو ه مَارِي نِي ، يِين بُو تَمَان كُو دُو اَلُو ن ۲ - سِي كِي زَا كَعَّ كُو ه اُو مُو غِي وُو س كُرُو غُو . كَلَا كُو هَا مُو كَعَّ كِيَا مَتَكُو تُو اِي كُو نِي ر اَوْرَا كُو ه مَارِي نِي - اِنْع تَمَبِي كُو وِي بَكَا ل دِي م بَكِي شِي وُو غ اَكِي ه . وُو غ ۲ مَسَطِي قَبَا غَا رَا نِي يِين كُو وِي بَوَّحَه كَعَّ جُؤَوَاوَاكْ . اَلْحَمْدُ لِلّٰه - سَا اِي كِي جَهُولَه وُو س بِي كْ اَوْرَا هُو جُو وَاوَاكْ .</p>	<p>telingadan aku juga tidak jauh. Kenapa caramu bicara seperti itu kerasnya? Itu sikap yang tidak baik, harus kamu hentikan, jika berbicara harus pelan-pelan, sekiranya yang kamu bicarakan sudah dengar. Sikapmu itu jika tidak kamu hentikan, nantinya kamu akan tidak disukai banyak orang. Orang-orang pasti menyebut kamu anak yang tidak peduli (cuek). Alhamdulillah, sekarang Majhulah sudah baik, tidak pernah cuek.</p>

t. Bab XX: Adabe Nyuwun (Adab Meminta)

Tabel 3.52


<p>Isi kitab</p>	<p>Terjemahan</p>

<p>﴿ اَدَابِيَّ پِيُوُوْتِ ﴾</p>	<p><b>Adab Meminta</b></p>
<p>سَجِي دِيِنَا فَا طِمَه مَعَان بَبَارَعَان كَارو                  بَغَاءِ اِيْبُوُوِي لَنْ دُو لُوْرَا رِي ، تَغَاه ۲ هِي                  مَعَان فَا طِمَه عُو لُوْغَا كِي بَلَا سْرَا عِ اِيْبُوُوِي ،                  كَارو مَا تُوْر مَعَكِيْنِي : اِيْسِيْنَنَا - بُو - بَلَا سْكُو                  اِيْكِي - اِيْبُوُوِي مَنَعْ بَاهِي اُوْرَا پَا هُوْرِي . نُوْلِي                  فَا طِمَه مَا تُوْر سْرَا عِ اَمْبَا يُوُوِي : اَمْبَاءِ اِيْسِيْنَنَا                  بَلَا سْكُو اِيْكِي - كَا بِي - اَكُو كَسْرَتِيْن . اَمْبَا يُوُوِي</p>  <p>اِيَا اُوْ كَا مَنَعْ بَاهِي ، اُوْرَا سَمَا هُوْر لَنْ اُوْرَا نُوْلِي .                  فَا طِمَه نُوْلِي مَنَعْ بَاهِي كَارُو فِكْرِي ، نُوْلِي عَرْتِي                  يِيْنْ اَعْبُوُوِي يُوُوُوْنْ اُوْرَا اَتُوْرَان - مُوْلَانِي دِيِي                  اِنْعَا كِي بَاهِي . فَا طِمَه نُوْلِي مَا تُوْر مَنِيَه مَعَكِيْنِي                  نُو - مَنَا وِي كَفَارَعِ كَا وُوْلَا يُوُوُوْنْ تُوْيَا نُوُوْنْ ،                  كَرُو عُو اَتُوْرِي فَا طِمَه كَا ي مَعَكُو نُو - اِيْبُوُوِي                  لَنْ اَمْبَا يُوُوِي فَا اَعْبُوُوِي . بِنَا نِي لَنْ -                  كَا كَا عِي اِيَا سِيْلُوْ اَعْبُوُوِي . فَا طِمَه سَمُوُوِي                  اِيْسِيْن - كَسُوْنْ اَعْبُوُوِي اُوْرَا عَا نِي ۲ .</p>	<p>Suatu hari Fatimah makan bersama bapak ibunya dan saudara-saudaranya, ditengah-tengah makan Fatimah mengulurkan gelas pada ibunya, dengan berbicara seperti ini: Isikan Bu gelasku ini! Ibunya diam tidak menjawab. Lalu Fatimah bicara kepada kakak perempuannya: Kak isikan gelasku ini, aku tersedak. Kakaknya juga diam saja, tidak menjawab dan tidak menoleh. Fatimah lalu diam saja dan berfikir, lalu mengerti jika caranya meminta tidak sopan sehingga didiamkan saja. Fatimah lalu berbicara lagi begini: Bu, apabila berkenan saya minta airnya. Mendengar bicaranya Fatimah seperti itu ibu dan kakaknya ikut tertawa. Bapak dan kakak laki-lakinya juga ikut tertawa. Fatimah rautnya malu, menyesal caranya tidak hati-hati.</p>

u. Bab XXI: *Nyiksa Kucing* (Menyiksa Kucing)

Tabel 3.53

<p>Isi kitab</p>	<p>Terjemahan</p>

پیتکصا کوچیغ	Menyiksa Kucing
<p>سَخَاوِي كِبَطِيغِ بَاغْتِ كَارُو كُوچِيغِ . يِينِ          اِنَاغُوْمَهْ كَاتُونِ اَنَا كُوچِيغِ - نُؤَلِي دِي فَنُطُوغِ ،          كَادَاغِ كُوچِيغِي عَنِّي كَلَمَرِ .          نُؤُجُو سِجِي دِي نَا - دِيؤِي كِي لَآكِي رَم - رَمِ          أَيَامِ آرَفِ نُؤُرُو ، دُوْمَادَا اِنَا اُولَا كَبَدِيغِي          سَاءِ جَمْعُوْنِ سِيكِيْلِ . آرَفِ مُوْعَكَاَهْ اَسَاغِ          رَانَجَامِي سَخَاوِي - اُولَا دُوْرُوغِ عَنِّي نِيصَا          مُوْعَكَاَهْ دُوْمَادَا اِنَا وَيِسْرَدِي سَرَبُو كُوچِيغِ          كَرِي سَا اِنَا دِي فَنُطُوغِي سَخَاوِي . اُولَا لَنِ</p>	<p>Sakho itu tidak suka sekali pada kucing. Jika dirumah terlihat ada kucing lalu dipukul , kadang-kadang kucingnya sampai lemas. Pada suatu hari dia sedang mengantuk mau tidur, tiba-tiba ada ular besar sebesar jempol kaki. Mau naik ke ranjang sakhowi, ular belum sampai bisa naik tiba-tiba sudah diserbu kucing yang biasanya dipukul Sakhowi. Ulangannya dikunyah sampai hancur-hancur, Sakhowi menjerit, ibunya lari-lari. Setelah ibunya mengerti yang seperti itu lalu berbicara seperti ini: Ya ini kucing yang biasanya kamu pukul sampai luka-luka. Ternyata menjadi sebab selamatmu dari bahaya. Coba lihat seumpama tidak ada kucing ini, bisa jadi digigit ular itu. Sejak saat itu Sakhowi tidak pernah memukul kucing, karena khawatirnya ada ular lagi.</p>
	
<p>دِي كَهْ عَنِّي اَجُوْر ، سَخَاوِي اَنْجَرِيْتِ ،          اِيْبُونِي مَلَايُوْر . بَارَغِ اِيْبُونِي فِرْصَا كَغِ سَغَلَا          اِيْكُو بَجُوْر دَاوُوَهْ مَغْكِيغِي : يَا - اِيْكِي كُوچِيغِ          كَاوِيغِي كُو فَنُطُوغِي عَنِّي اَمُوَهْ ۲ . تِيْبَانِي          دَادِي سَبَبِ سَلَامَتِي مُوْسَغَلِيغِ بَيَا يَا . چُوْبَا          ظَاهِرِي - اُوْفَا اُوْرَا اَنَا كُوچِيغِ اِيْكِي - رَانَسِيْدَا          دِي چُو كُوْتِ اُولَا كُوْوِي .          وَيُوِيْتِ اِيْكُو سَخَاوِي اُوْرَا اِنِي مُنْطُوغِي          كُوچِيغِ - مَرَكَا كُو اِيْرِيغِي اَنَا اُولَا مَانِيَهْ .</p>	

## v. Bab XXII: Nyelengi (Menabung)

Tabel 3.54

Isi kitab	Terjemahan



	<b>Menabung</b>
<p style="text-align: center;">پسلیتیغی ❖</p> <p>منصور سبزی دینا منجی دی فارینی دوویت بفاانی کاباغ استغه رفیه،</p>  <p>کاباغ سارویه - کاباغ اموغ ستالین دی فارینی فیزام باهی منجی انتیک کفکو بجان . سووی تیمبول فیکیزان مفکینی ؛ ایا - اکوایکی اینو سووی منجی ووس مقان وارک اناغ اومه - نعیغ دی فارینی دوویت فیزام تنسه انتیک باهی . اکو کفکین باغت دووی سفیدا . سالیکی اکو آرف پیلینی ، بین دی فارینی دوویت بفاانی سارویه - آرف داء بجاء آکی کف ستالی باهی لمون دی فارینی استغه رفیه ای آرف داء بجاء آکی کف ستالی . دینی لیانی آرف داء چیلینی ، مفکونین ویرس کلومفوء آکیه آرف داء آنگو توکوسفیدا . تمقان ؛ فیکیزانی کف مفکونو ماهو دی تینداکی . بفاانی بارغ فرصا -</p> <p>بوغه باغت . مولانی بین فارنیغ دوویت اورا تا هو کوراع سفکغ سغه رفیه - قولونی سوفیا اناکنی بیصا پیلینی - فاله بین فیئوجو باجی آکیه چو دی فارینی عننی سارنیغیت اتوالی باغ رفیه . منصورین بجان تنف اورا فوجول سکغ ستالی ، ماله کاباغ مبارفینسان اورا بجان . مولانی اورا انرا سووی چیلینان</p>	<p>Mansyur setiap harinya selalu diberi uang ayahnya kadang –kadang setengah rupiah, kadang-kadang satu rupiah, kadang-kadang hanya sepertiga. Diberi berapa saja selalu habis untuk jajan. Lama kelamaan muncul pikiran begini: Ya aku ini pagi sore selalu makan kenyang di rumah tapi diberi uang berapapun selalu habis saja. Aku ingin sekali punya sepeda. Sekarang aku mau menabung, jika diberi uang bapak satu rupiah mau aku jajankan setengah saja. Lalu diberi setengah rupiah ya mau kubelikan yang satu. Jika yang lainnya mau kutabung. Maka jika sudah terkumpul banyak mau saya pakai untuk membeli sepeda. Benar: Pikirannya yang seperti itu tadi dilaksanakan. Bapaknya ketika tau senang sekali. Makanya jika memberi uang tidak pernah kurang dari setengah rupiah. Gunanya agar anaknya bisa menabung, apalagi jika untung mulai banyak nanti dikasih 5 ringgit atau 5 rupiah, Mansyur jika jajan tetap tidak lebih. Dari satu, terkadang juga tidak jajan. Makanya tidak sampai lama tabungannya cepat penuh, lalu dibelikan sepeda. Senangny tidak terkira, saking</p>

<p>إِيْتَكَالَ كِبَاءً ، نُؤَلِّي دِي نُؤُكُو كُو كُو سَفِيدَا . بُؤْغَاهِي  أُورَا جَمَع - سَتُكِيخ بُؤْغَاهِي عُنْتِي لِيغَاء .  كُو نِيخَا كِيخَانِي فِدَا كَا وُوء - سَمُوْفِي فِدَا كُنِيغِين  سَارُغ دِي چَرِي تَانِي دَا لَانِي - سَا نِي كِي  كِيخَانِي فَا دَا بِي رُو .</p>	<p>senangnya sampai loncat-loncat.  Teman-temannya penasaran,  semuanya bilang ingin. Setelah  diceritakan jalannya sekarang  sekarang teman-temannya mengikuti.</p>
---	--

w. Bab XXIII: *Bocah Nakal* (Anak Nakal)

Tabel 3.55

Isi kitab	Terjemahan
<p>بُؤْجَه نَاكَل  طَلْحَه اِيكُو كَالْبُو كُو لُو غَانِي بُؤْجَه كِيخ -  مِسُوْر - اُورَا مِسُوْر فِينْتَرِي - نَقِيخ مِسُوْر  نَاكَلِي . فَاء كُوْرُو بُو لَا بَالِي غُنْدِي نَا : بُؤْجَه  أَجَا فِدَا كِيَا  طَلْحَه .  مُونْدَاءَا وَاكِي  لَارَا . طَلْحَه  اِيكُو سَنَانِي مِسَعِي ٢ - فَلَايُون كِيخ تَنَفَا كِي بَرَا ،  كَوَيْخِي أَمْبِيْدَا السُو - پَا وُورَا رَا كِي وِدِي لَت  لِيَا ٢ نِي تَشَكَّة كِيخ اُورَا قَرَا يُو كَا . دِي نُو كِي وِيْس  تَاهُو تِيْبَا سَتُكِيخ وِيْت ٢ تَان عُنْتِي چِي كِرُو ك  تَغَانِي . تَاهُو كَلِيْلِي بِن وِدِي كِيخ عُنْتِي بَاغْت ،  تَاهُو دِي چُو كُوْت اُسُوْر كَا دِي بِيْدَا . اَمْرَا كَا سَتُكِيخ  نَكَالِي - تَغَانِي دَا دِي چِي كِرُو ك ، سِي كِي كُو كُرُو وَا  مَتَانِي تَنَسَه دِي بَلْبَت اُورَا وَا رَا س ٢ .</p> 	<p><b>Anak Nakal</b></p> <p>Thalhah itu termasuk golongannya anak yang terkenal, bukan terkenal pintarnya tapi terkenal nakalnya. Pak guru berkali-kali berkata: Anak-anak jangan seperti Thalhah. Mulai badannya sakit. Thalhah itu sukanya naik-naik lari-lari tanpa ukuran. Temannya sama anjing, menghambur-hamburkan tanah dan lain-lainnya sikap yang tidak baik. Dia sudah tau jatuh dari pohon-pohonan sampai keseleo tangannya. Pernah kelilipan tanah sampai banyak sekali, pernah digigit anjing karena ditali. Karena sangat nakal tangannya jadi keseleo , kakinya sakit matanya selalu diperban tidak sembuh-sembuh.</p>

x. Bab XXIV: *Cita-cita*

Tabel 3.56

Isi kitab	Terjemahan
-----------	------------

## چیتا

نُوجُو سَا وَيَجِيئُ دِينَاغْ سَكُو لَاهَنْ  
 مَدْرَسَةُ دِي اَنَا اَكْنِ قَرَايَا اَنْ مَنِيغْتِي اَدَبَكْ  
 مَدْرَسَةُ . اِنَاغْ دِينَا اِيكُو قَارَا مَرِيْدَمْ فَبَدَا اَنَاغْ  
 مَدْرَسَةُ تَقِيغْ اُو رَا دِي وُو لَاغْ اَقَا سَاءِ  
 وُو سِي دِي اَنَا اَكْنِ فَيِدَا تُو ٢ - قَرَا مَرِيْدَمْ نُو لِي  
 دِي كُو مَنُو لَا كِي اَنَاغْ كَلَا سِي دِي يُو ي ٢ اَكُو  
 سَاءِ كِنَا كُو اِيَا نُو لِي فَبَدَا كُو مَنُو لِي اَنَاغْ كَلَا سِ  
 اَنَاغْ كَلَا سِ بُو جِهَمْ فَبَا سَنُغْ ٢ - اَمْرِكَا بِنُجُو  
 دِي اَجَاءِ اُو مَوْغْ ٢ غَسْ كَارُو فَاءِ كُو رُو - كِنِي  
 دِي سُو كُو هِي لَمَرْ سِي ٢ لَنْ وِي دَاغْ تِيَهْ سَاءِ  
 كَلَا سِ سَاءِ كَلَا سِ . دُو مَا دَا اَنْ فَاغْ كُو رُو  
 نَبُجُو رَا سَدَاغُو مَفَكِي نِي : اَنَاغْ كُو كَابِيَهْ - اَكُو  
 كِنِيغِي نِي وُرُو چِي تَا مُو ، اِيُو سَاءِ اِيَكِي فَا  
 دِي فَيَكِي ز - مَنَكُو دَاغْ كُو غَكُو نِ جَوَابِ سِي  
 لَنْ اَرْفِ دَاغْ چَا طَرِي - كُو وِي كَبِيَهْ بِي سُو -  
 كِنِيغِي نِي دَا دِي اَقَا ؟

كُو چَا مْ كُو كِنِغْ مَا هُو نِي فَبَا اَغْ كُو اِيَا اَغْ كُو يُو  
 بَارُغْ فَا بَدَا كَرُو غُو دَا وُو هِي فَاءِ كُو رُو كَا ي  
 مَنَكُو نُو مَا چِفْ - نُو لِي فَا دَا مِي نِدَلْ مِي كِي رَا كِي  
 اَقَا لَغْ اَرْفِ كِنِغْ جَوَابَانْ ، اَكُو اِيَا سَمُو لُو اُو كَا  
 جَوَابِي كُو چَا مْ كُو وُرُنَا ؛ جَنِيْدْ مَا نُو رْ : كُو لَا  
 كِنِيغِي نِي دَا دُو سِ جُو رُو وُو لِي سِ مَسْجِدْ . اَنَا مَنِيَهْ

## Cita-cita

Suatu hari di sekolah madrasah diadakan perayaan memperingati berdirinya madrasah. Di hari itu para murid datang ke madrasah tapi tidak diajarkan apa-apa. Setelah diadakan pidato-pidato para murid lalu dikumpulkan di kelasnya masing-masing, aku dan teman-teman juga kumpul di kelas, di kelas semua anak bersenang-senang. Karena kemudian diajak berbicara dengan pak guru, dengan diberi lemper satu-satu dan teh hangat gelas satu-satu. Tiba-tiba pak guru kemudian bertanya seperti ini: anak-anakku semua, aku ingin tau cita-citamu, ayo sekarang bersama-sama berfikir, nanti saya suruh menjawab satu persatu dan mau saya catat, kalian semua nanti ingin menjadi apa? Teman-temanku yang tadinya tertawa setelah mendengar perkataan Pak Guru seperti itu langsung diam, lalu mereka diam memikirkan apa yang jadi jawaban, aku juga seperti itu, jawabannya teman-temanku macam-macam. Janet berkata: Saya ingin jadi sekertaris masjid. Ada lagi yang berkata: saya ingin menjadi seperti pak guru. Aku diam saja.

سَبَّحَ مَا تَوَرَّ: كَوْلَا كَفَيْتَيْنِ كَادُوسَ فَاءَ بَوْرُو.  
 اَكُوْمَتَمَّعَ بَاهِي. بَارَعُ كَابِيَهَ وَيَسَّ فَا دَا جَوَابَ  
 دِيُوِي ١ - نُوْلِي فَاءَ بَوْرُو نُوْرِي نُوْرِي كَوَا رُوْعُنِي كَا  
 مَشْكِيَتِي: هِي - كُوُوِي دُوْرُوْعَ جَوَابَ دِيُوِي  
 اَيُو كَفِيَتِي؟ كُوُوِي كَفَيْتَيْنِ دَا دِي اَفَا يَسُو؟  
 اَيِي كُوْرَا تَابَانَ - سَبَبَ كُوُوَا تِيْرِي دِي كُوُوِي



بُوْجِهَ اَكِيَه. اَكُو مَا تَوَرَّ مَشْكِيَتِي: مَنَاوِي  
 فَعِيْرَانِ غَلُو لُو سَاكَن - كَاوُو لَا بَا دِي نُوْرُو سَاكَن  
 سَكُوْلَه لَنْ غَا هُوَس كَاوُو لَا غَنَتُوَس حِكَا ف -  
 سُوْف دُوَس لَمَّعَ تَمَبِي كَاوُو لَا سَاكَن مِي كُوْنَا نِي  
 نُوْرَا فَيَغ اَكَا مِي نِي كَارِي لَنْ بُوْعَصَا كَاوُو لَا.  
 دُو مَا دَا اَنْ فَاءَ بَوْرُو وَيَجُوْر كَفَلُو. بُوْجِهَ  
 بُوْجِهَ اَيَا نُوْلِي فَا دَا مَسِيْلُو كَفَلُو ٢، بُوْرُو هِي  
 اُوْرَا كَارُوَان، اَكُو تَرَا تَابَانَ لَنْ مَا لُو بَا غَت  
 فَاءَ بَوْرُو نُوْلِي غَنَدِي كَا مَشْكِيَتِي: بَا كُوَس ٣.  
 اَيَا غُو نُوْلِي كُوْجِيْتَا لَنْ كَفَيْتَيْنِ كَغَ بَا كُوَس .  
 اَيَا دَا دُعَا اَكِي. مُوْكَامَ كَسْتِي اَللّهُ مَا رَا غَا كَف  
 اَفَا كَغَ دَا دِي جِيْتَا مُوْكَغَ لُو هُوْر مَا هُو اَمِيْن .  
 وَيَسَّ سَا يَكِي كُنَا بُوْبَار .  
 اَلسَّلَامُ عَلَيْنِكُمْ وَرَحْمَةُ اللّهِ وَبَرَكَاتُهُ  
 دُو مُوْلِي تَمَبِي نِي كِي كَاوُو لَا جِكَا نِي رِسَالَه وَهُوَسَا ن  
 فُوْنِي كَا، مُوْكَامَ مَنَفَعَه لَنْ فَا يَدَه .

Setelah semua sudah menjawab. Lalu pak guru menunjukku sambil berkata seperti ini: Hai kamu belum jawab sendiri, ayo bagaimana? Kamu ingin jadi apa besok? Hatiku kaget, sebab khawatir jika ditertawakan anak-anak. Aku berkata seperti ini: Jika pangeran mengabulkan, aku ingin meneruskan sekolah dan ngajiku sampai selesai. Supaya di hari mendatang aku bisa bermanfaat bagi agama, negara dan bangsaku. Tiba-tiba pak guru lalu bertepuk tangan. Anak-anak lalu juga bertepuk tangan. Ramainya tidak terkira, aku kaget dan sangat malu. Pak guru lalu berkata seperti ini: Bagus.. bagus.. bagus..!! Ya seperti itu cita-cita dan keinginan yang bagus, iya saya doakan. Mudah-mudahan Allah SWT memberikan apa yang jadi cita-citamu yang luhur tadi. Aamiiin. Sudah sekarang bisa pulang. Assalamu'alaikum wr.wb. Sampai disini saya cukupkan cerita ngaji ini, mudah-mudahan manfaat dan berguna.